

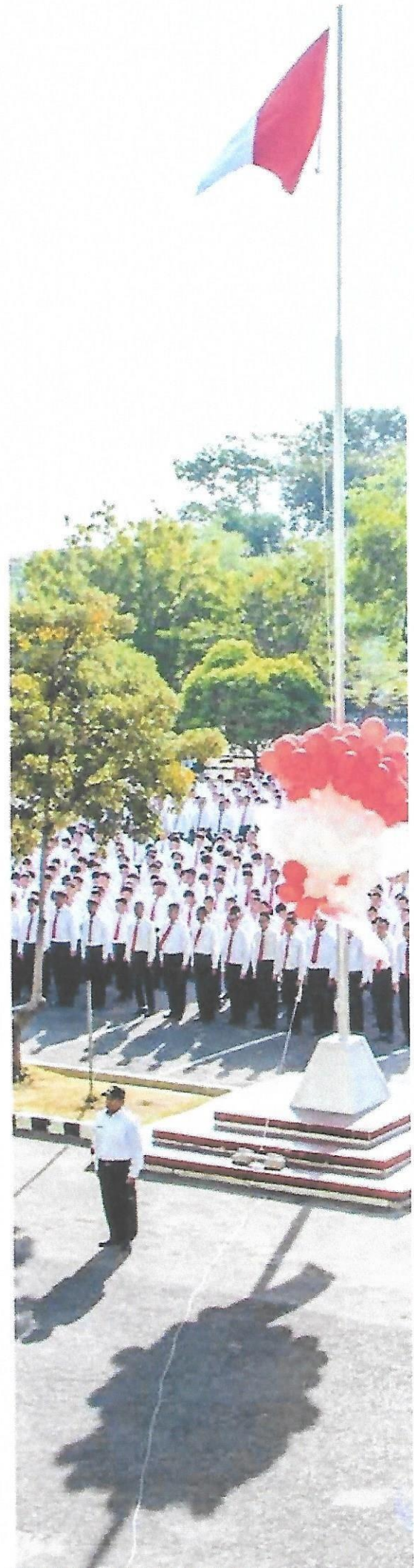


Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

LAPORAN KINERJA AKHIR TAHUN

20 20

UPN "VETERAN" JAWA TIMUR





Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



LAPORAN KINERJA AKHIR TAHUN | 20 20

U P N " V E T E R A N " J A W A T I M U R

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Y.M.E, karena dengan rahmat dan KaruniaNya kami dapat menyelesaikan Penyusunan Laporan Kinerja Akhir Tahun Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur (UPN “Veteran” Jawa Timur) Tahun 2020. Laporan Kinerja Akhir Tahun UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun 2020 ini disusun berdasarkan:

1. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor : 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor : 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor : 51 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 9 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan;
6. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020 - 2024;
7. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020 - 2024;
8. Peraturan Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Nomor : 08 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Tahun 2020 – 2024.

Berdasarkan beberapa peraturan perundang-undangan tersebut di atas, maka seluruh instansi pemerintah termasuk UPN “Veteran” Jawa Timur wajib menyusun Laporan Kinerja Akhir Tahun setiap tahun sebagai bagian integral dari siklus dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) yang dimulai dari penyusunan perencanaan, perjanjian kinerja dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan laporan kinerja pada instansi pemerintah dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja.

Laporan Kinerja Akhir Tahun UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun 2020 ini merupakan bagian dari perencanaan kinerja dalam implementasi SAKIP di UPN “Veteran” Jawa Timur dan juga merupakan bagian dari program yang berkelanjutan dalam pelaksanaan reformasi birokrasi di lingkungan UPN “Veteran” Jawa Timur pada khususnya.

Laporan Kinerja Akhir Tahun UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun 2020 ini sebagai

sarana untuk mengkomunikasikan program dan kegiatan yang akan dilakukan oleh UPN "Veteran" Jawa Timur sesuai dengan tugas pokok dan fungsi sepanjang Tahun 2020. Laporan Kinerja Akhir Tahun ini diharapkan akan bermanfaat dalam pengambilan kebijakan agar :

1. Kebijakan yang ditetapkan dapat tetap fokus dan selaras dengan pencapaian kinerja di akhir tahun 2020;
2. Sebagai bahan monitoring dan evaluasi kegiatan UPN "Veteran" Jawa Timur Tahun 2020.

Masukan dan saran membangun dari semua pihak sangat diharapkan sebagai bahan penyempurnaan Laporan Kinerja Akhir Tahun UPN "Veteran" Jawa Timur Tahun 2020 ini dan pada waktu yang akan datang.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan Laporan Kinerja Akhir Tahun UPN "Veteran" Jawa Timur Tahun 2020 ini. Demikian Laporan Kinerja Akhir Tahun UPN "Veteran" Jawa Timur Tahun 2020 ini dibuat agar dapat memberikan informasi yang utuh terkait dengan rencana kinerja tahunan UPN Jawa Timur khususnya pada Tahun 2020 serta bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, baik internal maupun eksternal.

Surabaya, 29 Januari 2021



Dr. Ir. Akhmad Fauzi, M.MT., IPU., CHRA

1917 08651709 199103 1 002



Tim Penyusun

Pengarah:

Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi., MMT., CHRA (Rektor)

Penanggungjawab:

1. Dr. Ir. Sukendah., MSc (Wakil Rektor I)
2. Dr. Ir. Munawar., MT (Wakil Rektor II)
3. Ir. Sutiyono., MT (Wakil Rektor III)

Tim Penyusun:

1. Ir. Ely Kurniati, M.T
2. Dr. Jojok Dwiridotjahjono., S.Sos, MSi
3. Dr. Ir. Rosyda Priyadarsini, MP
4. Mohammad Irwan Affandi, ST, M.Sc
5. Dwi Rachmat Setiawan, ST, MM
6. Abdul Aziz Lao Meutia, ST. MM.
7. Mardiyono, ST. MM.
8. Aphief Tri A., ST,MSn
9. Idah Noraini, S.Sos, MM
10. Rudijanto, SE. MM
11. Bagus Septian, SE, MM
12. Niswan Amin, S.Sos
13. Farid Wadjdi, A.Md
14. Sigit Supriyom S,Sos
15. M. Khadik Asrori, S.T.P
16. Makhrus Ali, SE

Diterbitkan oleh:

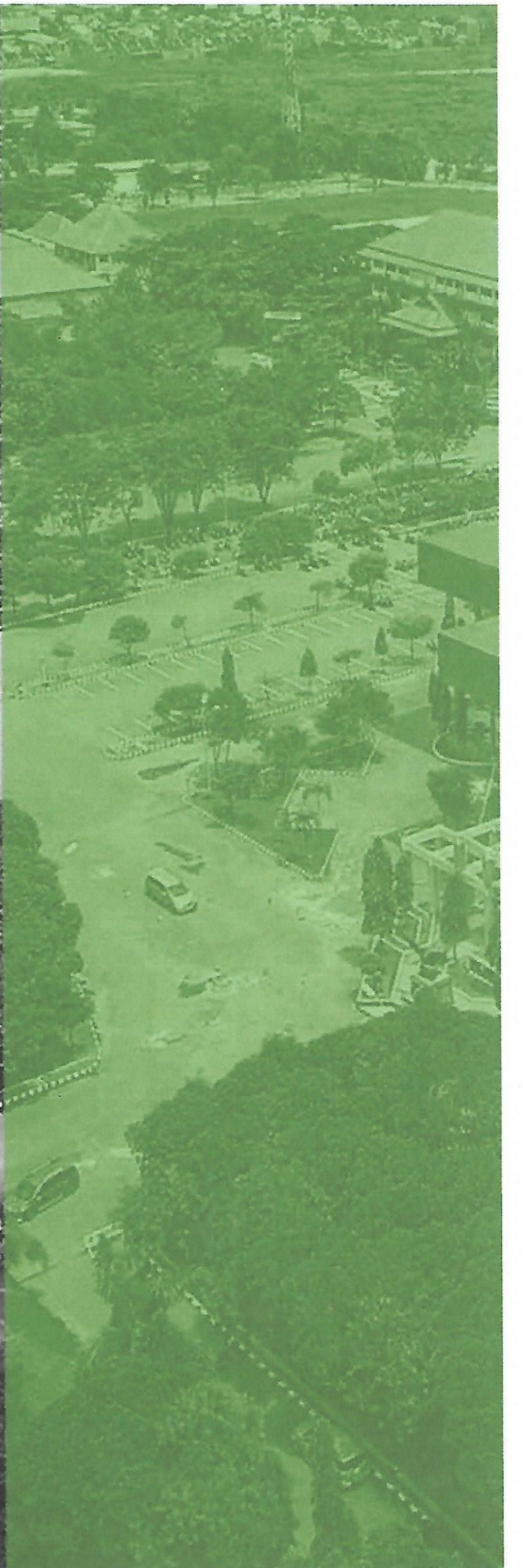
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur
Jl. Raya Rungkut Madya Gunung Anyar, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia
<http://www.upnjatim.ac.id>

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Gambaran Umum	I-1
B. Dasar Hukum	I-4
C. Tugas Pokok dan Fungsi Serta Struktur Organisasi	I-5
BAB II RENCANA STRATEGIS TAHUN 2020 - 2024	
A. Vis	II-1
B. Misi	II-11
C. Tujuan	II-12
D. Sasaran	II-12
BAB III RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2021	
A. Perjanjian Kinerja Tahun 2020	III-1
B. Capaian dan Evaluasi Kinerja Tahun 2019	III-3
C. Arah Kebijakan	III-16
D. Rencana Kinerja Tahun 2021	III-25
BAB IV PENUTUP	
LAMPIRAN	



Rektor UPN Veteran Jawa Timur
Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi., MMT., CHRA ()



T

B

A

B

An aerial photograph of a university campus, overlaid with a semi-transparent green filter. The image shows several large, multi-story buildings with flat roofs, interspersed with trees and green spaces. A prominent building in the foreground has a large, flat roof with many small, circular vents. The overall scene is a dense urban environment with a focus on institutional architecture.

PENDAHULUAN

Gambaran Umum

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur atau sering disingkat dengan sebutan UPN “Veteran” Jawa Timur merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tinggi yang berbentuk Universitas dan merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri dibawah pembinaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 122 Tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur pada tanggal 6 Oktober 2014. Sebagai suatu lembaga akademik, UPN “Veteran” Jawa Timur mengemban misi mencerdaskan bangsa dan mengembangkan kehidupan berbangsa dan bernegara. UPN “Veteran” Jawa Timur juga bercita cita menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kemanusiaan yang unggul dengan menyelenggarakan pendidikan yang bermutu, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk kemajuan dan kesejahteraan bangsa Indonesia serta kemaslahatan umat manusia.

Penyelenggaraan dan pengelolaan serta pelaksanaan tridarma perguruan tinggi yang diejawantahkan dalam sasaran-sasaran dan program- program strategis UPN “Veteran” Jawa Timur. Pengelolaan tersebut mengacu pada Rencana Strategis UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun 2020 - 2024 yang telah diselaraskan dengan Rencana Strategis Kementerian dan Kebudayaan Tahun 2020 - 2024 dan beberapa Rencana Strategis Kementerian terkait, yaitu Rencana Strategis Kementerian Keuangan, Kementerian Ristek dan Badan Riset Inovasi Nasional, dan Kementerian Pertahanan.

UPN “Veteran” Jawa Timur senantiasa dan berusaha untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan, pengelolaan, dan pelaksanaan tridarma perguruan tinggi yang berkelanjutan dengan mengedepankan asas keterpaduan dan kesepadanan yang harmonis dan seimbang guna mencapai peningkatan mutu dan daya saing sesuai tuntutan stakeholders. Upaya UPN “Veteran” Jawa Timur yang senantiasa berusaha untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan, pengelolaan, dan pelaksanaan tridarma perguruan tinggi yang berkelanjutan ini selaras dengan visi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 yaitu :

“Mewujudkan Indonesia Maju, yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, dan beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global”

Visi di atas, menggambarkan komitmen Kemendikbud yang diejawantahkan dalam perumusan kebijakan dan pelaksanaan pembangunan bidang pendidikan dan kebudayaan akan mengedepankan inovasi guna mencapai kemajuan dan kemandirian Indonesia. Sesuai dengan kepribadian bangsa yang berlandaskan gotong royong, Kemendikbud dan seluruh pemangku kepentingan pendidikan dan kebudayaan, bekerja bersama untuk memajukan pendidikan dan kebudayaan.

UPN “Veteran” Jawa Timur sebagai lembaga pendidikan tinggi, berkewajiban untuk berkontribusi dalam mewujudkan visi kemendikbud di atas, dengan menghasilkan sumber daya kompeten yang unggul dan berkarakter bela negara serta ikut berperan aktif dalam pembangunan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. UPN “Veteran” Jawa Timur sebagai universitas unggul yang berkarakter

bela negara, juga berkewajiban mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mampu menciptakan nilai tambah maksimal untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dan bangsa Indonesia. Upaya mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut dilakukan dengan mengedepankan azas efisiensi dan efektifitas melalui tata kelola yang baik dan secara berkelanjutan juga dilakukan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) guna menjamin mutu pengelolaan proses dan pelaksanaan pembelajaran. UPN “Veteran” Jawa Timur berkewajiban mengelola informasi, penelitian/riset dan pengembangan ipteks, yang secara strategis untuk mendukung perekonomian nasional dan pembangunan daerah pada khususnya dan nasional pada umumnya, termasuk merancang program dan agenda riset dan melaksanakan manajemen program, mengelola hak perlindungan intelektual, mengelola pemasaran serta penyebarluasan teknologi dan mengelola jaringan interaksi dengan berbagai pihak (sesuai dengan kebijakan pengembangan ipteks di UPN “Veteran” Jawa Timur).

Penyusunan Laporan akhir tahun UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun 2020 ini sebagai sarana untuk mengkomunikasikan program dan kegiatan yang akan dilakukan oleh UPN “Veteran” Jawa Timur sesuai dengan tugas pokok dan fungsi sepanjang Tahun 2020. Laporan akhir tahun ini diharapkan akan bermanfaat dalam pengambilan kebijakan agar: [1] Kebijakan yang ditetapkan dapat tetap fokus dan selaras dengan pencapaian kinerja di akhir tahun 2020; [2] Sebagai bahan monitoring dan evaluasi kegiatan UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun 2020; [3] penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang; [4] penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang; dan [5] penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara

Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor : 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja,

Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; dan

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun

2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; serta Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 9 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.



B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
 4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
 5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
 6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 8. | UPN Veteran Jatim
-

8. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 122 Tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
10. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
11. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor :
53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
12. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
13. Peraturan Menteri Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor : 51 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi;
14. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 9 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan;
15. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020 - 2024;
16. Peraturan Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Nomor : 08 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Tahun 2020 - 2024;

C. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi,

Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, dan Peraturan Presiden (Perpres) RI Nomor 122 Tahun 2014 tentang Pendirian Universitas

Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur pada tanggal 6 Oktober 2014 maka UPN “Veteran” Jawa Timur memiliki Tugas Pokok dan Fungsi yang utama yaitu menyelenggarakan pendidikan akademik dalam sejumlah disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian tertentu. Sedangkan fungsi UPN “Veteran” Jawa Timur adalah:

1. Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan tinggi;
2. Meningkatkan kerjasama baik dibidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta kegiatan penunjang lainnya dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian;
3. Melaksanakan kegiatan layanan administratif.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor : 804/KMK.05/2018 tanggal 06 Desember 2018, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur ditetapkan sebagai satuan kerja Pemerintah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK- BLU) secara penuh. Konsekuensi dari perubahan status tersebut, maka UPN “Veteran” Jawa Timur telah menyiapkan pembentukan Unit-unit Bisnis yang akan menjadi *income generating* dan selain pendapatan yang diterima dari jasa layanan pendidikan tinggi. Unit-unit bisnis ini akan dikelola oleh *Pusat Bisnis*. BPU (Badan Pengelola Usaha) adalah unit kerja nonstruktural

dibidangpembangandanpengelolaanusahasecarakelembagaandilingkungan UPN“Veteran” Jatim, yang fungsi dan tugasnya meningkatkan RGU. Beberapa unit usaha tersebut diantaranya adalah: Sarana Olah Raga (Gedung Giriloka, Kolam Renang, Lapangan Tennis), Girisena (Wisma Tamu) dan Villa Pandaan, Poliklinik, Kantin, Rusunawa (Asrama mahasiswa), Koperasi, Minimarket (Girimart), dan ATM Center & Tower. Sejalan dengan UPN “Veteran” Jawa Timur yang akan menerapkan PPK-BLU, maka diperlukan pembagian tugas sesuai dengan fungsi-fungsinya. Persyaratan minimal dari para Pimpinan dan pejabat BLU serta seluruh jajaran Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur ditata ulang sesuai dengan kondisi organisasi yang ada. Unsur-unsur pengelola BLU sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, pasal 31, 32, 34 dan 35, serta Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, terdiri atas pejabat pengelola BLU, Dewan Pengawas, dan Satuan Pemeriksaan Internal.

Dewan Pengawas, adalah organ BLU, yang bertugas melakukan pengawasan terhadap pengelolaan BLU dan dilaksanakan oleh Pejabat Pengelola BLU dalam pelaksanaan Rencana Strategis Bisnis, Rencana Bisnis dan Anggaran, dan peraturan perundang-undangan.

Pejabat pengelola BLU, terdiri atas: a) Pemimpin; b) Pejabat keuangan; dan c) Pejabat teknis. Dalam pelaksanaannya, maka:

1. Pemimpin BLU adalah Rektor UPN “Veteran” Jawa Timur. Pemimpin BLU berfungsi sebagai penanggung jawab umum operasional dan keuangan BLU yang berkewajiban: a. menyiapkan rencana strategis bisnis BLU; b. menyiapkan RBA tahunan; c. mengusulkan calon pejabat keuangan dan pejabat teknis sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan d. menyampaikan pertanggungjawaban kinerja operasional dan keuangan BLU.
2. Pejabat Keuangan terdiri dari Otorisator Perbendaharaan dan Bendahara BLU. Pejabat keuangan BLU berfungsi sebagai penanggung jawab keuangan yang berkewajiban: a. Mengkoordinasikan penyusunan RBA; b. Menyiapkan dokumen pelaksanaan anggaran BLU; c. Melakukan pengelolaan pendapatan dan belanja; d. Menyelenggarakan pengelolaan kas; e. Melakukan pengelolaan utang-piutang; f. Menyusun kebijakan pengelolaan barang, aset tetap, dan investasi BLU; g. Menyelenggarakan sistem informasi manajemen keuangan; dan h. Menyelenggarakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan.

3. Pejabat Teknis terdiri dari Otorisator Kegiatan dan Anggaran, dan Penanggungjawab Teknis Kegiatan. Pejabat teknis BLU berfungsi sebagai penanggung jawab teknis di bidang masing-masing dan berkewajiban:
- a. Menyusun perencanaan kegiatan teknis dibidangnya;
 - b. Melaksanakan kegiatan teknis sesuai RBA; dan
 - c. Mempertanggungjawabkan kinerja operasional di bidangnya



Rektor UPN Veteran Jawa Timur
Prof. Dr. Ir. H. AKHMAD FAUZI, MMT, CHRA



Wakil Rektor I (Bidang Akademik)
Dr. Ir. SUKENDA HM, Sc



Wakil Rektor II (Bidang Umum dan Keuangan)
Dr. Ir. MUNAWAR, M.T



Wakil Rektor III (Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama)
Ir. Sutiyono MT

1. Dewan Pengawas

Dewan pengawas merupakan nama unit di perguruan tinggi sebagai dewan yang beranggotakan unsur pemerintah dan tokoh masyarakat. Anggota dewan pengawas diangkat dan diberhentikan oleh rektor atas persetujuan senat universitas. Dewan pengawas dipimpin oleh seorang ketua dan dibantu oleh seorang sekretaris yang dipilih dari para anggotanya. Masa jabatan dewan pengawas adalah 4 (empat) tahun dan dapat diangkat kembali untuk masa jabatan 4 (empat) tahun berikutnya. a. Tugas dan Kewajiban Dewan Pengawas

- 1) Dewan pengawas bertugas melakukan pengawasan terhadap pengelolaan UPN “Veteran” Jawa Timur oleh Rektor, terkait pelaksanaan rencana bisnis dan anggaran (RBA) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; 2) Dewan pengawas berkewajiban:
 - a. Memberikan pendapat dan saran kepada pimpinan UPN “Veteran” Jawa Timur mengenai RBA yang diusulkan oleh pejabat pengelola PPK-BLU;
 - b. Mengikuti perkembangan kegiatan PPK-BLU dan memberikan pendapat dan saran kepada pimpinan UPN “Veteran” Jawa Timur mengenai masalah yang dianggap penting bagi pengelolaan PPK-BLU;
 - c. Mengesahkan dokumen RBA dan RSB;
 - d. Melaporkan kepada pimpinan UPN “Veteran” Jawa Timur apabila terjadi gejala menurunnya kinerja PPK-BLU;
 - e. Memberikan nasehat kepada pimpinan UPN “Veteran” Jawa Timur/ pejabat pengelola PPKBLU dalam melaksanakan pengurusan PPKBLU;
 - f. Menanggapi draft laporan sebelum keluar opini;
 - g. Memberikan masukan, saran, atau tanggapan atas laporan keuangan;
 - h. Melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi serta menteri keuangan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam satu semester dan sewaktu- waktu apabila diperlukan.
- b. Keanggotaan Dewan Pengawas
 - 1) Jumlah anggota Dewan Pengawas ditetapkan sebanyak 3 (tiga) orang atau 5 (lima) orang sesuai dengan Nilai Omzet dan Nilai Aset. Penggolongan besaran aset diatur dalam PMK.05 No 95 Tahun 2016, ayat (4), poin a) dan b).
 - 2) Anggota Dewan Pengawas sebanyak 5 (lima) orang terdiri atas unsur pejabat kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan kementerian keuangan, dan tenaga ahli yang sesuai dengan kegiatan UPN “Veteran” Jawa Timur
 - 3) Salah seorang diantara anggota Dewan Pengawas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai Ketua Dewan Pengawas.
 - 4) Komposisi keanggotaan Dewan Pengawas terdiri dari unsur unsur pejabat dari Kementerian Negara/ Lembaga/ Dewan Kawasan dan Kementerian Keuangan, serta tata ahli yang sesuai dengan anayasan PPK- BLU.
 - 5) Masa jabatan anggota dewan pengawas ditetapkan selama 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk masa jabatan berikutnya, dan sebanyak-banyaknya dua kali masa jabatan;

- 6) Dewan pengawas dipimpin oleh seorang ketua dan dibantu oleh seorang sekretaris yang ditetapkan oleh BLU dengan persetujuan Dewan Pengawas.

2. Rektor

Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, adalah pembantu Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi di bidang yang menjadi tugas kewajibannya, yaitu: memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, membina tenaga kependidikan, mahasiswa, tenaga administrasi, serta hubungannya dengan lingkungan. Dalam melaksanakan tugas Rektor menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
- b. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
- dan e. Pelaksanaan kegiatan layanan

Rektor dalam menjalankan tugas dibantu oleh Wakil Rektor. Wakil Rektor berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Rektor. Wakil Rektor terdiri atas: a. Wakil Rektor I (Bidang Akademik); b.

Wakil Rektor II (Bidang Umum dan Keuangan); c. Wakil Rektor III (Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama). Wakil Rektor I Bidang Akademik, mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat. Wakil Rektor II Bidang Umum dan Keuangan mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang administrasi umum, keuangan, dan kepegawaian. Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang pembinaan kemahasiswaan, dan kerjasama.

Rektor dan Wakil Rektor sebagai Pemimpin BLU juga berfungsi sebagai penanggung jawab umum operasional dan keuangan BLU. Kewajiban Pemimpin BLU seperti tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum adalah seperti yang sudah disebutkan di atas, yaitu: a).menyiapkan rencana strategis bisnis BLU; b).menyiapkan RBA tahunan; c).mengusulkan calon pejabat keuangan dan pejabat teknis sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan d).menyampaikan pertanggung jawaban kinerja operasional dan keuangan BLU.

3. Senat Universitas

Senat Universitas merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi di lingkungan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Berdasarkan Statuta Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, keanggotaan Senat terdiri dari para Guru Besar, Pimpinan Universitas, Dekan Fakultas, Wakil Dosen dan unsur lain yang ditetapkan Senat Universitas. Senat sebagai organ menjalankan fungsi pertimbangan dan pengawasan akademik di lingkungan UPN “Veteran” Jawa Timur.

4. Fakultas

Fakultas adalah unsur pelaksana akademik yang melaksanakan sebagian tugas pokok dan fungsi

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang berada di bawah Rektor. Fakultas dipimpin oleh Dekan yang mempunyai tugas mengkoordinasikan dan melaksanakan pendidikan dalam satu atau sejumlah cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni tertentu. Dekan bertanggungjawab langsung kepada Rektor. Dalam melaksanakan tugas, Dekan dibantu oleh 3 (tiga) orang Wakil Dekan. Wakil Dekan berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Dekan. Wakil Dekan terdiri atas: 1. Wakil Dekan Bidang Akademik; 2. Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan; dan 3. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

Wakil Dekan Bidang Akademik mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, perencanaan, dan sistem informasi. Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan dibidang umum dan keuangan. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan dibidang kemahasiswaan serta kerjasama.

Fakultas menyelenggarakan fungsi: a) pelaksanaan dan pengembangan pendidikan di lingkungan fakultas; b) pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni; c) pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; d) pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan e) pelaksanaan urusantatausahafakultas. Secara rinci dapat disebutkan bahwa, Fakultas terdiri dari:

- a. Dekan dan Pembantu Dekan;
- b. Senat Fakultas;
- c. Jurusan;
- d. Program Studi;
- e. Laboratorium/studio;
- f. Kelompok Dosen; dan
- g. Bagian Tata Usaha yang meliputi:
 - Sub Bagian Akademik dan Kemahasiswaan;
 - Sub Bagian Umum dan Perlengkapan;
 - Sub Bagian Keuangan dan Kepegawaian; • Sub Bagian Perencanaan dan Sistem Informasi.

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur mempunyai 7 fakultas yaitu :

- a. Fakultas Pertanian;
- b. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik;
- c. Fakultas Ekonomi dan Bisnis;
- d. Fakultas Teknik;
- e. Fakultas Hukum;
- f. Fakultas Ilmu Komputer;
- g. Fakultas Arsitektur dan Desain;

5. Senat Fakultas

Senat fakultas merupakan badan normatif tertinggi di fakultas. Senat fakultas terdiri atas dosen tetap dengan jabatan guru besar, dekan, wakil dekan, ketua jurusan/ ketua program studi/ koordinator program studi dan wakil dosen. Ketua senat fakultas adalah dosen yang dipilih dan dibantu oleh seorang sekretaris yang dipilih dari para anggota senat. Dalam melaksanakan tugasnya, senat fakultas dapat membentuk komisi- komisi yang beranggotakan anggota senat. Tatacara pengambilan keputusan dalam rapat senat diatur dalam tata tertibrapatsenat. Senat fakultas diangkat dan diberhentikan oleh rektor atas usulan dosen yang terpilih selaku ketua senat.

Senat fakultas mempunyai tugas pokok:

- a. Merumuskan baku mutu pendidikan, kebijakan akademik dan pengembangan fakultas;
- b. merumuskan kebijakan penilaian prestasi akademik, kecakapan dan kepribadian sivitas akademika;
- c. merumuskan norma, etika dan tolok ukur penyelenggaraan fakultas;
- d. menilai pertanggungjawaban dan pelaksanaan kebijakan yang telah ditetapkan oleh dekan;
- e. memberikan pertimbangan atas dosen yang dicalonkan memangku jabatan fungsional akademik lebih tinggi;
- f. memilih dan memberikan pertimbangan atas dosen yang diusulkan mendapat tugas tambahan sebagai dekan;
- g. memberikan pertimbangan untuk dosen yang diangkat sebagai Wakil dekan, ketua jurusan/ koordinator prodi;

Tata cara pertimbangan senat fakultas dalam hal pengangkatan dan pemberhentian dekan, wakil dekan, ketua jurusan/ sekretaris jurusan/ koordinator prodi serta pengusulan kenaikan jabatan fungsional akademik diatur dalam keputusan senat universitas.

6. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM)

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) adalah unsur pelaksana akademik di bawah Rektor yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dipimpin oleh seorang kepala dan bertanggung jawab kepada Rektor. Kepala Lembaga dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh seorang Sekretaris.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta ikut mengusahakan dan mengendalikan administrasi sumberdaya yang diperlukan.

Dalam melaksanakan tugas Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat menyelenggarakan fungsi: a) pelaksanaan penelitian ilmiah murni dan terapan; b) pelaksanaan penelitian ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni tertentu untuk menunjang pembangunan; c) pelaksanaan penelitian untuk pendidikan dan pengembangan institusi; d) pelaksanaan penelitian ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni serta pengembangan konsepsi pembangunan nasional, wilayah, dan/atau daerah melalui kerjasama antar perguruan tinggi dan/atau badan lainnya baik di dalam negeri maupun dengan luar negeri; e) pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; f) pelaksanaan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; g) pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur sesuai dengan kebutuhan masyarakat; dan i) pelaksanaan urusan tata usaha lembaga. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat terdiri atas: a. Kepala
b. Sekretaris
c. Pusat
d. Koordinator Bidang
e. Peneliti/Tenaga Ahli
f. Bagian Tata Usaha
1). Subagian Umum;
2). Subagian Program, Data, dan Informasi.

7. Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M)

Lembaga Pengembangan pelaksana akademik dibawah Rektor, yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur di bidang pengembangan pembelajaran, penjaminan mutu dan kerjasama di lingkungan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

LP3M dipimpin oleh seorang Kepala dan bertanggung jawab langsung kepada Rektor. Kepala dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh seorang Sekretaris. LP3M mempunyai tugas melaksanakan dan mengembangkan pembelajaran, penjaminan mutu pendidikan, dan koordinasi kegiatan kerjasama di lingkungan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur serta ikut mengusahakan dan mengendalikan administrasi sumberdaya yang diperlukan. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas LP3M menyelenggarakan fungsi: a) pelaksanaan pengembangan pembelajaran; b) pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan; c) pelaksanaan koordinasi kegiatan kerjasama dengan perguruan tinggi dan/atau badan lainnya baik di dalam negeri maupun dengan luar negeri; dan d) pelaksanaan tata usaha lembaga. LP3M terdiri atas: a. Kepala;
b. Sekretaris;
c. Pusat;
d. Koordinator Bidang;
e. Tenaga Ahli; dan

f. Bagian Tata Usaha:

- 1). Subagian Umum;
- 2). Subagian Program, Data, dan Informasi.

8. Badan Pengelola Usaha (BPU)

Badan Pengelola Usaha adalah unit kerja nonstruktural di bidang pengembangan dan pengelolaan usaha secara kelembagaan di lingkungan UPN “Veteran” Jawa Timur sebagai Perguruan Tinggi Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PT PK-BLU). BPU mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan dan pengembangan unit/divisi usaha dalam berbagai bidang yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan mengoptimalkan perolehan sumber-sumber pendanaan untuk mendukung pelaksanaan program/kegiatan di lingkungan UPN “Veteran” Jawa Timur.

Pengelolaan dan pengembangan unit/divisi usaha yang dimaksud diatas merupakan tugas operasional BPU dalam menggunakan dan /atau menambah asset UPN “Veteran” Jawa Timur sebagai satuan kerja yang berstatus sebagai PT PK-BLU. BPU menyelenggarakan fungsi penyusunan program, pengelolaan unit/divisi, pengembangan unit/divisi, optimalisasi, pemantauan dan evaluasi unit/divisi, dan penyusunan laporan.

Tugas BPU adalah:

- a. Meningkatkan pemanfaatan dan nilai komersial aset-aset universitas;
- b. Menghasilkan pendapatan yang sepenuhnya dapat digunakan untuk kepentingan-kepentingan UPN “Veteran” Jawa Timur;
- c. Mengembangkan kegiatan usaha yang tidak terkait dengan kegiatan akademik sebagai upaya meningkatkan pendapatan di luar subsidi pemerintah dan biaya pendidikan dari mahasiswa;
- d. Mengembangkan kerjasama dengan lembaga-lembaga komersial dan lembaga lain di dalam dan di luar UPN “Veteran” Jawa Timur.

BPU dipimpin oleh seorang Direktur yang diangkat dan diberhentikan serta bertanggung jawab kepada rektor. Masa jabatan Direktur BPU adalah 4 (empat) tahun, dapat diangkat kembali dengan ketentuan tidak boleh lebih dari dua kali masa jabatan berturut-turut.

9. Biro Akademik Kemahasiswaan Perencanaan dan Kerjasama (BAKPK)

Biro Akademik, Perencanaan dan Kerjasama (BAKPK) adalah unsur pelaksana di bidang akademik, kemahasiswaan perencanaan dan kerjasama yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. BAKPK dipimpin oleh seorang Kepala Biro. BAKPK mempunyai tugas melaksanakan pelayanan di bidang:

- a). akademik, b). pembinaan kemahasiswaan dan alumni, c). perencanaan dan d). kerja sama di lingkungan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur.

- Biro Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan, dan Kerja Sama menyelenggarakan fungsi:
- a. pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
 - b. evaluasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
 - c. pelaksanaan registrasi mahasiswa dan statistik akademik;
 - d. pelaksanaan layanan pembinaan minat, bakat, dan kesejahteraan mahasiswa;
 - e. pelaksanaan pengelolaan data dan fasilitasi kegiatan alumni;
 - f. penyusunan rencana pengembangan UPN “Veteran” Jawa Timur;
 - g. penyusunan bahan kebijakan, rencana, program, dan anggaran;
 - h. pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi perencanaan di lingkungan UPN “Veteran” Jawa Timur;
 - i. pelaksanaan koordinasi dan administrasi kerja sama; dan
 - j. pelaksanaan urusan hubungan masyarakat.

Biro Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan, dan Kerjasama terdiri atas:

1. Bagian Akademik dan Kemahasiswaan;
2. Bagian Perencanaan dan Kerjasama; dan
3. Kelompok Jabatan Fungsional

Bagian Akademik dan Kemahasiswaan mempunyai tugas melaksanakan:

1. pemberian layanan dan evaluasi pendidikan;
2. penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
3. pembinaan kemahasiswaan;
4. pengelolaan data; dan
5. fasilitasi kegiatan alumni.

Bagian Akademik dan Kemahasiswaan mempunyai tugas melaksanakan

- a. pelaksanaan layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- b. pelaksanaan evaluasi kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- c. pelaksanaan registrasi mahasiswa dan statistik akademik;
- d. pengelolaan sarana pendidikan;
- e. pelaksanaan layanan pembinaan minat, bakat, penalaran dan kesejahteraan mahasiswa; dan
- f. pengelolaan data dan fasilitasi kegiatan alumni.

Bagian Akademik dan Kemahasiswaan terdiri atas:

- a. Subbagian Akademik dan Evaluasi;
- b. Subbagian Registrasi dan Statistik; dan
- c. Subbagian Kemahasiswaan.

(1) Subbagian Akademik dan Evaluasi mempunyai tugas:

- a. melakukan pemberian layanan dan evaluasi pendidikan;
- b. penelitian, pengabdian kepada masyarakat; dan
- c. pengelolaan sarana pendidikan.

(2) Subbagian Registrasi dan Statistik mempunyai tugas:

- a. melakukan administrasi penerimaan mahasiswa baru;
 - b. registrasi; pengolahan data; dan
 - c. penyusunan statistik akademik dan mahasiswa.
- (3) Subbagian Kemahasiswaan mempunyai tugas:
- a. melakukan layanan pembinaan minat, bakat, penalaran, dan
 - b. kesejahteraan mahasiswa; dan
 - c. pengelolaan data dan fasilitasi kegiatan alumni.

Bagian Perencanaan dan Kerjasama sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 huruf b mempunyai tugas:

- a. melaksanakan penyusunan rencana pengembangan;
- b. penyusunan bahan kebijakan, rencana, program, dan anggaran;
- c. koordinasi dan sinkronisasi perencanaan; dan
- d. koordinasi dan administrasi kerja sama.

Bagian Perencanaan dan Kerjasama menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan rencana pengembangan UPN “Veteran” Jawa Timur;
- b. penyusunan bahan kebijakan, rencana, program, dan anggaran;
- c. pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi perencanaan di lingkungan UPN “Veteran” Jawa Timur;
- d. penyusunan bahan penetapan rencana, program, dan anggaran;
- e. pemantauan dan evaluasi pelaksanaan rencana, program, dan anggaran;
- f. pelaksanaan koordinasi dan administrasi kerja sama; dan
- g. pelaksanaan urusan hubungan masyarakat.

Bagian Perencanaan dan Kerjasama terdiri atas:

- a. Subbagian Perencanaan;
- b. Subbagian Evaluasi Pelaksanaan Program dan Anggaran; dan
- c. Subbagian Kerjasama dan Hubungan Masyarakat.

- (1) Subbagian Perencanaan mempunyai tugas:
- a. melakukan penyusunan rencana pengembangan, bahan kebijakan, rencana, program, dan anggaran;
 - b. koordinasi dan sinkronisasi perencanaan; dan
 - c. penyusunan bahan penetapan rencana, program, dan anggaran UPN “Veteran” Jawa Timur.
- (2) Subbagian Evaluasi Pelaksanaan Program dan Anggaran mempunyai tugas:
- a. melakukan pemantauan dan evaluasi
 - b. pelaksanaan program dan anggaran; dan
 - c. penyusunan laporan UPN “Veteran” Jawa Timur.
- (3) Subbagian Kerjasama dan Hubungan Masyarakat mempunyai tugas:
- a. melakukan penyusunan bahan koordinasi; dan
 - b. pelaksanaan administrasi kerjasama dan urusan hubungan masyarakat.

10. Biro Umum dan Keuangan (BUK)

Biro
Keuangan mempunyai tugas: a. melaksanakan urusan ketatausahaan,

Umum dan

kerumahtanggaan, hukum, ketatalaksanaan, kepegawaian, keuangan; dan b).pengelolaan barang milik negara. Biro Umum dan Keuangan menyelenggarakan fungsi: a. pelaksanaan urusan ketatausahaan; b.pelaksanaan urusan kerumahtanggaan; c.pelaksanaan urusan hukum; d.pelaksanaan urusan organisasi dan ketatalaksanaan; e.pelaksanaan urusan kepegawaian; f. pelaksanaan urusan keuangan dan akuntansi; dan g.pelaksanaan pengelolaan barang milik negara

Biro Umum dan Keuangan terdiri atas:

- a. Bagian Umum, Hukum, Tata Laksana, dan Barang Milik Negara;
- b. Bagian Kepegawaian;
- c. Bagian Keuangan; dan
- d. Kelompok Jabatan Fungsional.

Bagian Umum, Hukum, Tata Laksana, dan Barang Milik Negara mempunyai tugas:

- a. melaksanakan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum, ketatalaksanaan;
- b. pengelolaan barang milik negara.

Bagian Umum, Hukum, Tata Laksana, dan Barang Milik Negara menyelenggarakan fungsi: a. pelaksanaan urusan ketatausahaan;

- b.pelaksanaan urusan kerumahtanggaan;
- c.pelaksanaan penyusunanperaturan perundang-undangan dan layanan hukum;
- d.pelaksanaan urusan organisasi dan tata laksana; dan
- e.pelaksanaan pengelolaan barang milik negara Bagian Umum, Hukum, Tata Laksana, dan Barang Milik Negara terdiri atas:

- a.Sub bagian Tata Usaha dan Rumah Tangga;
- b.Sub bagian Hukum dan Tata Laksana; dan
- c.Sub bagian Barang Milik Negara.

(1)Sub bagian Tata Usaha dan Rumah Tangga mempunyai tugas:

- a.melakukan urusan persuratan, kearsipan, keprotokolan,dan layanan pimpinan; dan
- b.melakukan urusan ke amanan,ketertiban, kebersihan, pertamanan, pengaturan penggunaan, pemeliharaan, dan perawatan sarana kantor, serta urusan kerumahtanggaan lainnya.

(2)Subbagian Hukum dan Tata Laksana mempunyai tugas:

- a.melakukan urusan penyusunan peraturan perundangundangan; dan
- b.melakukan layanan hukum, organisasi, dan tata laksana.

(3)Subbagian Barang Milik Negara mempunyai tugas:

- a.melakukan perencanaan kebutuhan, pengadaan;
- b.penyimpanan, pendistribusian, inventarisasi; dan
- c.penghapusan barang milik negara.

Bagian Kepegawaian mempunyai tugas:

- a.melaksanakan urusan penyusunan formasi pendidik dan tenaga kependidikan;
- b.rencana pengembangan,pengadaan pendidik dan tenaga kependidikan;

- c. pengangkatan, mutasi, pengembangan, disiplin, pemberhentian pendidik dan tenaga kependidikan; dan
- d. administrasi kepegawaian pendidik dan tenaga kependidikan.

Bagian Kepegawaian menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan formasi dan rencana pengembangan pegawai UPN “Veteran” Jawa Timur;
- b. pelaksanaan urusan pengadaan, pengangkatan, kepangkatan, dan mutasi lainnya;
- c. pelaksanaan urusan pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan
- d. pelaksanaan urusan disiplin dan pemberhentian pendidik dan tenaga kependidikan; dan
- e. pelaksanaan urusan administrasi kepegawaian.

Bagian Kepegawaian terdiri

atas: a. Subbagian Pendidik; dan

b. Subbagian Tenaga Kependidikan.

(1) Subbagian Pendidik mempunyai tugas:

- a. melakukan urusan penyusunan rencana formasi dan pengembangan;
- b. pengadaan, pengangkatan, kepangkatan;
- c. mutasi lainnya, pengembangan, disiplin, dan pemberhentian; dan
- d. urusan administrasi kepegawaian pendidik.

(2) Subbagian Tenaga Kependidikan mempunyai tugas:

- a. melakukan urusan rencana formasi dan pengembangan;
- b. pengadaan, pengangkatan, kepangkatan;
- c. mutasi lainnya, pengembangan, disiplin, dan pemberhentian; dan
- d. urusan administrasi kepegawaian tenaga kependidikan.

Bagian Keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 27 huruf c mempunyai tugas: a. melaksanakan urusan perbendaharaan, akuntansi; dan

b. pelaporan keuangan.

Bagian Keuangan

menyelenggarakan fungsi: a. pelaksanaan anggaran;

- b. pelaksanaan urusan perbendaharaan; dan
- c. pelaksanaan urusan akuntansi dan pelaporan keuangan.

Bagian Keuangan terdiri atas:

a. Subbagian Perbendaharaan; dan

b. Subbagian Akuntansi dan Pelaporan.

(1) Subbagian Perbendaharaan mempunyai tugas:

- a. melakukan urusan pembiayaan, penerimaan, penyimpanan, pembayaran; dan
- b. pertanggungjawaban anggaran.

- (2) Subbagian Akuntansi dan Pelaporan mempunyai tugas:
- a. melakukan urusan akuntansi; dan
 - b. pelaporan keuangan.

Kelompok jabatan fungsional terdiri atas sejumlah tenaga fungsional. Jumlah jabatan fungsional ditetapkan menurut kebutuhan dan beban kerja. Jenis dan jenjang jabatan fungsional diatur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

11. Unit Pelaksana Teknis (UPT)

Unit Pelaksana Teknis disebut UPT merupakan unsur penunjang UPN “Veteran” Jawa Timur. UPT dipimpin oleh seorang Kepala dan bertanggung jawab kepada Rektor. Kepala UPT diangkat dan diberhentikan oleh Rektor. Unit Pelaksana Teknis terdiri atas:

a. UPT Perpustakaan

UPT Perpustakaan merupakan unit pelaksana teknis di bidang perpustakaan. Kepala UPT Perpustakaan bertanggung jawab kepada Rektor dan dikoordinasikan oleh Wakil Rektor Bidang Akademik. UPT Perpustakaan mempunyai tugas melaksanakan pemberian layanan perpustakaan. Dalam melaksanakan tugas, UPT Perpustakaan menyelenggarakan fungsi:

- 1) penyusunan rencana, program, dan anggaran UPT;
- 2) penyusunan rencana kebutuhan dan penyediaan bahan
- 3) pustaka;
- 4) pengolahan bahan pustaka;
- 5) pemberian layanan dan pendayagunaan bahan pustaka;
- 6) pemeliharaan bahan pustaka; dan
- 7) pelaksanaan urusan tata usaha UPT. UPT Perpustakaan terdiri atas:
 - 1) Kepala; dan
 - 2) Kelompok Jabatan Fungsional.

b. UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi

UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 84 huruf b merupakan unit pelaksana teknis di bidang pengembangan dan pengelolaan sistem dan teknologi informasi dan komunikasi. Kepala UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi bertanggung jawab kepada Rektor dan dikoordinasikan oleh Wakil Rektor Bidang Akademik. UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi mempunyai tugas:

- 1) melaksanakan pengembangan sistem dan pengelolaan;
- 2) teknologi informasi dan komunikasi; dan
- 3) pelayanan teknologi informasi dan komunikasi.

UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi menyelenggarakan fungsi:

- 1) penyusunan rencana, program, dan anggaran UPT;
- 2) pengembangan sistem teknologi informasi dan komunikasi;
- 3) pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi;

- 4) pemberian layanan di bidang teknologi informasi dan komunikasi;
- 5) pengembangan dan pengelolaan jaringan; 6) pemeliharaan dan perbaikan jaringan; dan 7) pelaksanaan urusan tata usaha UPT.

UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi terdiri atas:

- 1) Kepala; dan
- 2) Kelompok Jabatan Fungsional.

c. UPT Bahasa

UPT Bahasa merupakan unit pelaksana teknis di bidang pengembangan pembelajaran dan layanan kebahasaan. Kepala UPT Bahasa bertanggung jawab kepada Rektor dan dikoordinasikan oleh Wakil Rektor Bidang Akademik. UPT Bahasa mempunyai tugas:

- 1) melaksanakan pengembangan pembelajaran;
- 2) peningkatan kemampuan; dan
- 3) pelayanan uji kemampuan bahasa.

Dalam melaksanakan tugas, UPT Bahasa menyelenggarakan fungsi:

- 1) penyusunan rencana, program, dan anggaran UPT;
- 2) pengembangan pembelajaran bahasa;
- 3) pelayanan peningkatan kemampuan bahasa bagi dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan;
- 4) pelayanan uji kemampuan bahasa bagi dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan; dan
- 6) pelaksanaan urusan tata usaha UPT. UPT Bahasa terdiri atas:
 - 1) Kepala; dan
 - 2) Kelompok Jabatan Fungsional.

d. UPT Laboratorium Terpadu

UPT Laboratorium Terpadu merupakan unit pelaksana teknis di bidang layanan laboratorium di lingkungan UPN "Veteran" Jawa Timur. Kepala UPT Laboratorium Terpadu bertanggung jawab kepada Rektor dan dikoordinasikan oleh Wakil Rektor Bidang Akademik. UPT Laboratorium Terpadu mempunyai tugas:

- 1) melaksanakan pendidikan ; layanan laboratorium
- 2) melaksanakan penelitian; dan layanan laboratorium
- 3) melaksanakan layanan laboratorium .

Dalam melaksanakan tugas, UPT Terpadu menyelenggarakan fungsi:

- 1) penyusunan rencana, program, dan anggaran UPT;
- 2) pemberian layanan laboratorium untuk penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- 3) pemeliharaan dan perawatan laboraratorium
- 4) pelaksanaan urusan tata usaha UPT- LPT

UPT Laboratorium Terpadu terdiri atas:

- 1) Kepala; dan
- 2) Kelompok Jabatan Fungsional.

e. UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan

UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan merupakan unit pelaksana teknis di bidang layanan pengembangan karir dan kewirausahaan mahasiswa. Kepala UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan bertanggung jawab kepada Rektor dan dikoordinasikan oleh Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama. UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan mempunyai tugas: 1) melaksanakan penyiapan pengembangan; dan 2) pembinaan karir dan kewirausahaan mahasiswa.

Dalam melaksanakan tugas, UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan menyelenggarakan fungsi:

- 1) penyusunan rencana, program, dan anggaran UPT;
- 2) penyiapan pengembangan dan pembinaan karir mahasiswa;
- 3) pengembangan dan pembinaan kegiatan kewirausahaan mahasiswa; dan
- 4) pelaksanaan urusan tata usaha UPT.

UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan terdiri atas:

- 1) Kepala; dan
- 2) Kelompok Jabatan Fungsional.

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas sejumlah tenaga fungsional. Jumlah jabatan fungsional ditetapkan menurut kebutuhan dan beban kerja. Jenis dan jenjang jabatan fungsional diatur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

12. Unit Pelayanan Kesehatan

Unit Pelayanan Kesehatan merupakan Unsur Pelayanan Kesehatan dilingkungan UPN "Veteran" Jawa Timur. Unit Pelayanan Kesehatan dipimpin oleh seorang Kepala dan bertanggung jawab kepada Rektor. Kepala Unit Pelayanan Kesehatan diangkat dan diberhentikan oleh Rektor. Dalam tugasnya kepala unit pelayanan kesehatan mengelola poliklinik dan pelayanan kesehatan bagi pegawai dan mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur serta masyarakat sekitar kampus.

13. Satuan Pengawas Internal (SPI)

Satuan Pengawas Internal (SPI) adalah organ yang membantu terselenggaranya pengawasan terhadap pelaksanaan tugas unit kerja di lingkungan UPN "Veteran" Jawa Timur. Secara struktur, SPI berada secara langsung di bawah Rektor dan bertanggung jawab langsung kepada Rektor. a. Tugas SPI Secara umum, tugas SPI melakukan pengawasan dan pengendalian khususnya yang berhubungan dengan kas keuangan, aset-aset universitas dan sumberdaya manusia. Tugas tersebut, diimplementasikan dengan:

- 1) Melakukan koordinasi dengan pimpinan unit kerja;
- 2) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada pemimpin unit kerja;
- 3) Menyusun program pengawasan;
- 4) Pengawasan kebijakan dan program;
- 5) Melakukan koordinasi dengan pimpinan unit kerja;
- 6) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada pemimpin unit kerja;
- 7) Pengawasan, pengelolaan kepegawaian, keuangan dan barang milik negara;

- 8) Pemantauan dan pengkoordinasian tindak lanjut hasil pemeriksaan internal dan eksternal;
- 9) Pendampingan dan review laporan keuangan;
- 10) Pemberian saran dan rekomendasi;
- 11) Penyusunan laporan hasil pengawasan;
- 12) Pelaksanaan evaluasi hasil pengawasan.

b. Kewenangan SPI

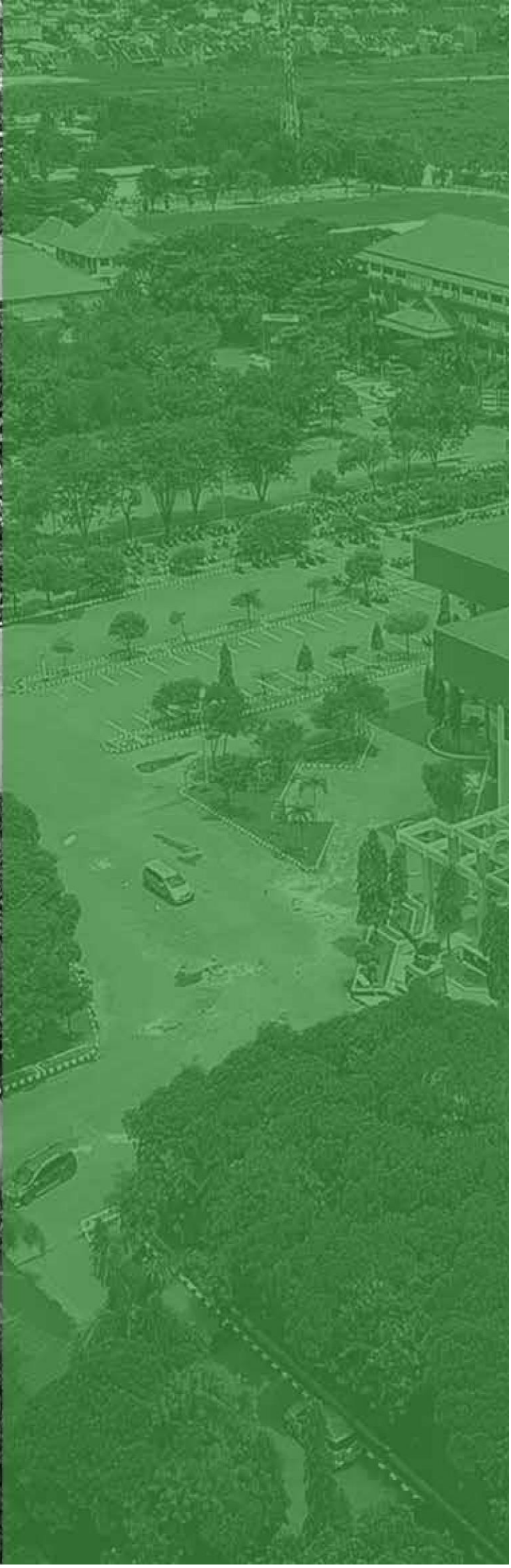
- 1) Mendapatkan akses terhadap seluruh dokumen, pencatatan, sumber daya manusia, dan fisik aset BLU pada seluruh bagian dan unit kerja lainnya;
- 2) Melakukan komunikasi secara langsung dengan pimpinan BLU dan/ atau dewan pengawas;
- 3) Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan pimpinan BLU dan/ atau dewan pengawas;
- 4) Melakukan koordinasi dengan aparat pengawasan intern pemerintah dan/ atau aparat pemeriksaan ekstern pemerintah; dan
- 5) Mendampingi aparat pengawasan intern pemerintah dan/ atau aparat pemeriksaan ekstern pemerintah dalam melakukan pengawasan

c. Auditor SPI

Auditor intern SPI harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- 1) Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya;
- 2) Memiliki pengetahuan dan/ atau pengalaman mengenai teknis audit dan/ atau disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
- 3) Memiliki pengetahuan perundang-undangan di tentang bidang Peraturan pengelolaan keuangan badan layanan umum dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- 4) Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
- 5) Bersedia mematuhi standar profesi dan kode etik yang dikeluarkan oleh asosiasi pengawasan intern;
- 6) Menjaga kerahasiaan informasi dan/ atau data BLU terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Pengawasan Intern kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang- undangan atau penetapan/ putusan pengadilan;
- 7) Memahami prinsip tata kelola BLU yang baik dan manajemen risiko; dan
- 8) Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus- menerus.





An aerial photograph of a university campus, overlaid with a semi-transparent green filter. The image shows various academic buildings, a large central hall with a flat roof, and surrounding greenery. The text 'PERENCANAAN KINERJA' is centered in white, bold, sans-serif font.

PERENCANAAN KINERJA

A. Visi

Berdasarkan Keputusan Senat UPN “Veteran” Jawa Timur No.:Skep/17/UN.63/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang persetujuan dan pengesahan visi, misi, tujuan, dan sasaran UPN “Veteran” Jawa Timur menunjukkan bahwa Visi UPN “Veteran” Jawa Timur yang akan dicapai pada tahun 2039 adalah sebagai berikut:

“MENJADI UNIVERSITAS UNGGUL BERKARAKTER BELA NEGARA”.

Visi UPN “Veteran” Jawa Timur tersebut merupakan guidelines bagi seluruh pimpinan dan sivitas akademika dalam menyelenggarakan tugas tridharmanya untuk mencapai cita-cita bersama dalam kurun waktu yang telah disepakati yaitu 25 tahun (2015 - 2039). Makna visi UPN “Veteran” Jawa Timur dalam mencapai keunggulan tugas tridharmanya yang akan mengantarkan UPN “Veteran” Jawa Timur ke World Class University yang dilandasi dengan nilai-nilai bela negara adalah sebagai berikut:

1. Makna Unggul

Pengertian unggul mengandung makna substantif yang bernilai daya saing tinggi. Dimensi keunggulan yang sedang dikembangkan UPN “Veteran” Jawa Timur adalah Unggul dibidang Teaching dan Penelitian Terapan yang dapat dimanfaatkan masyarakat daerah tertinggal melalui kegiatan Dimas yang berbasis riset berkarakter bela negara.

2. Makna Bela Negara

Pengertian bela negara mengandung nilai-nilai cinta tanah air, sadar sebagai warga negara dalam berbangsa dan bernegara, rela berkorban, yakin bahwa Pancasila sebagai dasar negara dan mempunyai kemampuan awal bela negara yang wajib dianut oleh seluruh civitas akademika dan ditanamkan ke peserta didik dalam proses pembelajarannya. Internalisasi karakter bela negara bagi seluruh civitas akademika sejalan dengan sejarah pendirian UPN “Veteran” Jawa Timur oleh para “Veteran” pejuang kemerdekaan yang menginginkan agar UPN “Veteran” Jawa Timur sebagai “Monumen Hidup” bagi veteran kemerdekaan dengan sesanti “Widya Mwat Yasa” yang berarti bahwa segenap civitas akademika selalu “Belajar untuk Membangun Bangsa dan Negara” secara kreatif dan inovatif dalam menghasilkan IPTEK, serta SDM lulusan yang profesional dan berbudi pekerti luhur, sehingga mampu berkompetisi di tingkat global namun tidak lupa dengan akar budaya bangsa Indonesia.

Visi UPN “Veteran” Jawa Timur tersebut merupakan guidelines bagi seluruh pimpinan dan sivitas akademika dalam menyelenggarakan tugas tridharmanya untuk mencapai cita-cita bersama dalam kurun waktu yang telah disepakati yaitu 25 tahun (2015 - 2039). Makna visi UPN “Veteran” Jawa Timur dalam mencapai keunggulan tridharmanya yang akan mengantarkan UPN “Veteran” Jawa Timur ke World Class

University yang dilandasi dengan nilai-nilai karakter bela negara dan menjadi Pelajar Pancasila dapat dijelaskan melalui Gambar 2.1 dan Gambar 2.2.

Pada Gambar 2.1 dijelaskan konsep keunggulan pendidikan tinggi dipengaruhi oleh keunggulan input elemen Dosen, Tenaga Kependidikan, Manajemen, Layanan Pendidikan, Sarana Penunjang, Program Pendidikan Pengajaran, Program Penelitian dan Program Pengabdian Masyarakat. Kedelapan elemen tersebut diperlukan proses yang berkesinambungan menuju capaian yang tinggi dalam output dan outcome.



Gambar 2.1. Konsep Unggul Pendidikan Tinggi



Gambar 2.2. Konsep Visi UPN “Veteran” Jawa Timur

Berdasarkan konsep keunggulan pendidikan tinggi yang dipengaruhi oleh keunggulan elemen Dosen,

Tenaga Kependidikan, Manajemen, Layanan Pendidikan, Sarana Penunjang, Program Pendidikan Pengajaran, Program Penelitian dan Program Pengabdian Masyarakat, UPN “Veteran” Jawa Timur mengorientasikan pada elemen manajemen (pengelolaan) yang dijelaskan pada Gambar 2.2. Elemen keunggulan manajemen dalam pengelolaan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat melalui aktivitas:

1. Elemen Pendidikan

- Berorientasi pada Permendikbud nomor 3 tahun 2020, salah satu standar kompetensi lulusan adalah kualifikasi kemampuan lulusan berdasarkan sikap dan dijelaskan dalam rumusan sikap adalah:
- a. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
 - b. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
 - c. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
 - d. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme;
 - e. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
 - f. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
 - g. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
 - h. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
 - j. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan

k. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

Sepuluh rumusan sikap berdasarkan Permendikbud nomor 3 Tahun 2020 direpresentasikan dalam 5 (lima) instrumen penilaian karakter yakni minat, sikap, konsep diri, nilai dan moral. Dalam elemen pendidikan memfusikan 5 (lima) instrumen penilaian karakter yakni minat, sikap, konsep diri, nilai dan moral dalam proses dan penilaian hasil akhir pembelajaran berdasarkan Permendikbud nomor 3 Tahun 2020. Lima instrumen ini menjadi salah satu entitas penilaian hasil belajar (softskill) dalam sistem informasi pada penilaian hasil akhir mata kuliah yang juga memfusikan nilai-nilai bela negara yakni cinta tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara, setia atau yakin pada Pancasila sebagai ideologi negara, rela berkorban bagi bangsa dan negara serta memiliki kemampuan awal bela negara baik fisik dan non fisik melalui aktivitas pembelajaran luar ruang atau outbound dan adanya kompetensi wajib lulusan melalui skema kompetensi bela negara yang tersertifikasi oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Proses pembelajaran berbasis digital dilakukan kerjasama dengan spada.ristekdikti.go.id, untuk memanifestasikan secara nyata pembelajaran daring (e-learning) dengan ketetapan minimal 1 (satu) modul tatap muka setiap mata kuliah pada setiap program studi. Hasil akhir Tugas Akhir wajib diunggah ke repositori perguruan tinggi yang diintegrasikan di portal Repositori Tugas Akhir Mahasiswa Kemristekdikti (rama.ristekdikti.go.id) kecuali apabila dipublikasikan di jurnal ilmiah (Permendikbud nomor 3 tahun 2020 dan Surat Edaran Kemristekdikti Nomor B/323/B- B1/SE/2019).

2. Elemen Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Terbitnya luaran artikel ilmiah melalui wadah Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang berbasis konsep bela negara, sebagai media untuk memfasilitasi publikasi artikel Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Dosen maupun Mahasiswa (hasil riset dan/atau Tugas Akhir dan Tesis) yang berorientasi bela negara selaras dengan Surat Edaran Kemristekdikti Nomor B/323/B-B1/SE/2019 tentang Kewajiban Publikasi Karya Ilmiah Mahasiswa. Artikel ilmiah yang dipublikasikan tidak terindikasi plagiasi (berpedoman pada PO PAK Dirjen SDID Kemristekdikti 2019 halaman 25) dan tidak terindikasi retraksi melalui anjani.ristekdikti.go.id.

Kesadaran bela negara merupakan satu hal yang esensial dan harus dimiliki oleh setiap
Warga Negara

Indonesia (WNI), sebagai wujud penunaian hak dan kewajibannya dalam upaya bela negara. Kesadaran bela

negara menjadi modal dasar sekaligus kekuatan bangsa, dalam rangka menjaga keutuhan, kedaulatan serta kelangsungan hidup bangsa dan negara Indonesia. Peradaban yang unggul dan mulia melalui masyarakat dan bangsa yang baik (good society and nation), damai, adil dan sejahtera.

Hal tersebut di atas, selaras dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD 1945) mengatur mengenai Upaya Bela Negara yaitu ketentuan Pasal 27 Ayat (3): "Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan Negara," dan Pasal 30 Ayat (1):

“Tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara.”

Pada Gambar 2.3 dapat dijelaskan juga bahwa hakikat pertahanan negara dalam bela negara yang diadopsi dalam pembentukan karakter bela negara tercermin dalam ciri kerakyatan mengandung makna bahwa orientasi pertahanan diabdikan oleh dan untuk kepentingan seluruh rakyat, ciri kesemestaan mengandung makna bahwa seluruh sumber daya nasional didayagunakan bagi upaya pertahanan dan ciri kewilayahan mengandung makna bahwa gelar kekuatan pertahanan dilaksanakan secara menyebar di seluruh wilayah NKRI, sesuai dengan kondisi geografi sebagai negara kepulauan. Ketiga hal ini dicerminkan dalam keunggulan pengelolaan dalam penelitian dan pengabdian masyarakat yang senantiasa berorientasi pada kearifan lokal yang merefleksikan ciri kerakyatan dan kesemestaan, mengedepankan kemanfaatan penelitian dan pengabdian masyarakat pada ciri kewilayahan melalui kemanfaatan pada wilayah tertinggal, terdepan dan terluar.

Penguatan pendidikan karakter juga berpedoman pada Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 serta Rencana Strategis Kementerian

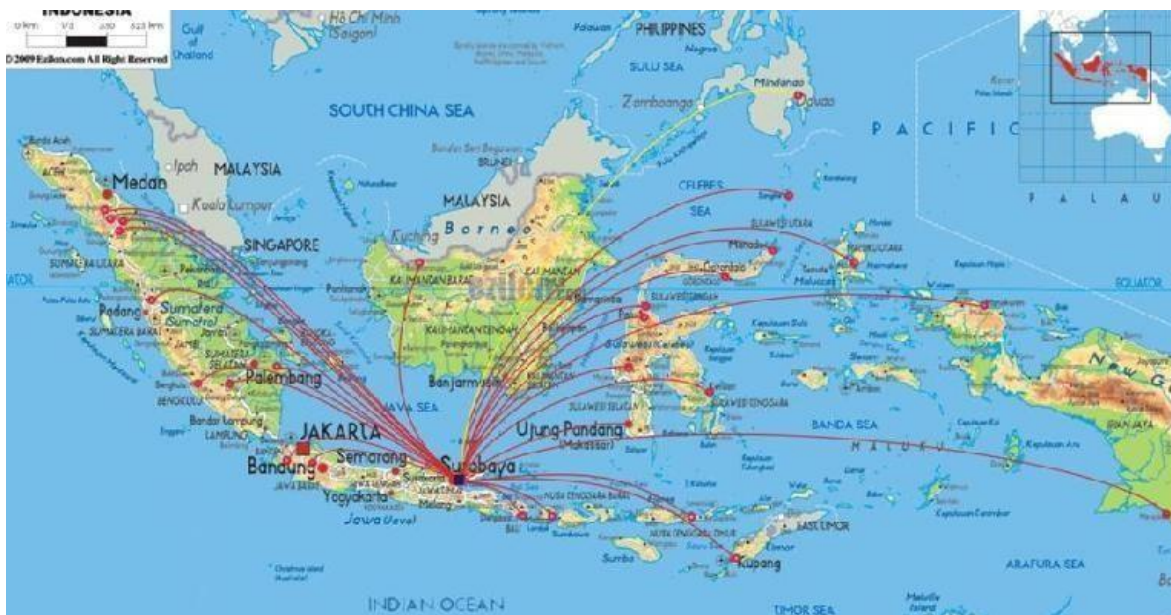


Sumber: Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020 – 2024
Gambar 2.3. Skema Penguatan Pendidikan Karakter

Penguatan pendidikan karakter dilaksanakan melalui pendekatan guru dan siswa secara langsung melalui kegiatan pembelajaran dalam kelas, laboratorium, pembelajaran luar kelas dan ekstra-kurikuler pada setiap semester, yang juga dilakukan dengan pendekatan budaya. Penguatan pendidikan karakter dilakukan serta aktif melalui pemanfaatan penelitian dan pengabdian masyarakat dijelaskan melalui Gambar 2.4 dan 2.5.



Gambar 2.4. Kemanfaatan litdimas di Jawa Timur



Gambar 2.5. Kemanfaatan litdimas di Indonesia

Proses pembudayaan dan pemberdayaan Unggul Berkarakter Bela Negara dijelaskan secara konsep, proses dan aktualisasi pada Gambar 2.6. Pada Gambar ini dijelaskan pembudayaan dan pemberdayaan unggul berkarakter bela negara melalui 3 (tiga) elemen yaitu dasar konseptual, dasar filosofis dan yuridis serta dasar empiris (best practices) melalui intervensi dan habituasi pada lingkungan keluarga, institusi dan

masyarakat untuk menuju aktualitas unggul berkarakter bela negara. Intervensi dan habituasi pada lingkungan keluarga, institusi dan masyarakat wajib didukung oleh piranti kebijakan, pedoman, sumber daya, lingkungan, sarana prasarana, atmosfer kebersamaan dan komitmen pemangku kepentingan.



Gambar 2.6. Proses pembudayaan dan pemberdayaan Unggul Berkarakter Bela Negara

Berdasarkan penjelasan beberapa paragraf tersebut di atas, dapat disimpulkan Visi UPN “Veteran” Jawa Timur, yaitu “Unggul Berkarakter Bela Negara” mengorientasikan pada pengelolaan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang membentuk dan memfusikan 5 (lima) instrumen karakter serta nilai-nilai bela negara dengan tetap melekatkan (inherent) ciri kerakyatan, ciri kesemestaan dan ciri kewilayahan yang ditetapkan oleh Kementerian Pertahanan, guna membentuk Lulusan Berkarakter Bela Negara dan terwujudnya Pelajar Pancasila. Berdasarkan Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020 - 2024, Pelajar Pancasila memiliki enam ciri utama: beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif yang dijelaskan dalam Gambar 2.7 di bawah ini.

Sumber: Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020 - 2024. Gambar 2.7. Profil Pelajar Pancasila



Rencana jangka panjang UPN “Veteran” Jawa Timur ini akan dicapai melalui tonggak-tonggak capaian atau milestones dalam 5 (lima) tahapan strategis pengembangan UPN “Veteran” Jawa Timur selama 25 tahun yaitu mulai tahun 2015 sampai dengan tahun 2039. Pencapaian visi UPN “Veteran” Jawa Timur sampai dengan tahun 2039 tersaji pada gambar 2.8.



Gambar 2.8. Tahapan Strategis Pengembangan UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun 2015 - 2039

Lima tahapan strategis pengembangan UPN “Veteran” Jawa Timur tahun 2015 - 2039 akan dilakukan secara paralel, simultan, dan berkelanjutan serta saling berkaitan satu dengan lainnya. Adapun tahapan strategis pengembangan UPN “Veteran” Jawa Timur tahun 2015 - 2039 adalah sebagai berikut:

- 1) Tahap I (Tahun 2015 - 2019) : merupakan periode penataan pranata dan kelembagaan yang berorientasi riset dan berkarakter bela negara untuk meningkatkan daya saing bangsa;. Pada periode ini kelembagaan UPN “Veteran” Jawa Timur ditata sesuai dengan OTK (Organisasi dan Tata Kerja) yang telah ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 38 Tahun 2015 Tanggal 19 November 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Pada akhir periode ini, UPN “Veteran” Jawa Timur diharapkan akan menjadi Perguruan Tinggi berdaya saing nasional menuju tingkat ASEAN dengan target masuk dalam kategori 100

perguruan tinggi terbaik di Indonesia. 2) Tahap II (Tahun 2020 - 2024) : merupakan periode penguatan kapabilitas kelembagaan yang berorientasi riset dan berkarakter bela negara untuk meningkatkan daya saing di tingkat ASEAN menuju tingkat ASIA.

Pada periode ini UPN “Veteran” Jawa Timur akan meningkatkan kapabilitas kelembagaan yang didukung oleh

SDM yang mempunyai kepakaran dan keunggulan di bidang riset untuk berkompetisi secara global di tingkat ASEAN. Pada akhir periode ini, UPN “Veteran” Jawa Timur diharapkan akan menjadi Perguruan Tinggi berdaya saing tingkat ASEAN menuju tingkat ASIA dengan target masuk dalam kategori 500 perguruan tinggi terbaik di ASIA.

3) Tahap III (Tahun 2025 - 2029) : merupakan periode peningkatan kapabilitas kelembagaan yang berorientasi riset dan berkarakter bela negara untuk meningkatkan daya saing di tingkat ASIA. Pada periode ini UPN

“Veteran” Jawa Timur akan meningkatkan kapabilitas kelembagaan yang didukung oleh SDM yang mempunyai kepakaran dan keunggulan di bidang riset untuk berkompetisi secara global di tingkat ASIA. Pada akhir periode ini, UPN “Veteran” Jawa Timur diharapkan akan menjadi Perguruan Tinggi berdaya saing tingkat ASIA dengan target masuk dalam kategori 400 perguruan tinggi terbaik di ASIA.

4) Tahap IV (Tahun 2030 - 2034) : merupakan periode pengembangan kapabilitas kelembagaan yang berorientasi riset dan berkarakter bela negara serta berdaya saing Global. UPN “Veteran” Jawa Timur berkomitmen untuk meluaskan keprofesionalismenya tidak hanya di tingkat Asia namun juga siap bersaing secara global. Pada akhir periode ini, UPN “Veteran” Jawa Timur diharapkan akan menjadi Perguruan Tinggi berdaya saing global dengan target masuk dalam kategori 4.000 perguruan tinggi terbaik di dunia.

5) Tahap V (Tahun 2035 - 2039) : merupakan periode pemantapan dan penguatan kapabilitas kelembagaan yang berorientasi riset dan berkarakter bela negara serta berdaya saing global untuk mencapai World Class University. Dalam periode ini UPN “Veteran” Jawa Timur mengembangkan semua kapabilitas yang dimiliki untuk meningkatkan daya saing dalam kompetisi global. Pada akhir periode ini, UPN “Veteran” Jawa Timur diharapkan akan menjadi Perguruan Tinggi berdaya saing global untuk mencapai World Class University dengan target masuk dalam kategori 2.000 perguruan tinggi terbaik di dunia.

Misi

Berdasarkan pada Visi UPN “Veteran” Jawa Timur tahun 2015 - 2039 ini maka misi UPN “Veteran” Jawa Timur pada tahap II periode tahun 2020 - 2024 adalah sebagai berikut:

- 1)Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan berkarakter bela Negara guna membentuk Pelajar Pancasila;
- 2)Meningkatkan budaya riset dalam pengembangan bidang IPTEK yang berdayaguna untuk kesejahteraan masyarakat;
- 3)Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan kearifan lokal;
- 4)Menyelenggarakan tata kelola yang baik dan bersih dalam rangka mencapai akuntabilitas pengelolaan keuangan;

- 5) Mengembangkan kualitas sumber daya manusia unggul dalam sikap dan tata nilai, unjuk kerja, penguasaan pengetahuan, dan manajerial;
- 6) Meningkatkan sistem pengelolaan sarana dan prasarana terpadu serta tersedianya infrastruktur dan fasilitas pendidikan yang berkeadilan dan dapat menunjang kebutuhan inklusi;
- 7) Meningkatkan kerjasama institusional dengan stakeholders baik dalam dan luar negeri.

C. Tujuan

Berpijak dari misi tersebut di atas, maka dirumuskan tujuan yang ingin dicapai oleh UPN “Veteran” Jawa Timur tahun 2020 - 2024 adalah sebagai berikut:

- 1) Terimplementasinya kurikulum dan layanan pendidikan yang relevan dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) berbasis bela negara menuju terwujudnya Pelajar Pancasila;
- 2) Tercapainya mutu dan inovasi riset yang berdayaguna untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat;
- 3) Terwujudnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset dan kearifan lokal;
- 4) Terwujudnya penyelenggaraan tata kelola yang baik dan bersih untuk mencapai akuntabilitas pengelolaan keuangan;
- 5) Terwujudnya sumber daya manusia unggul yang kompeten dan berdaya saing tinggi;
- 6) Terwujudnya sarana prasarana yang memadai dengan pengelolaan yang efektif dan efisien serta tersedianya infrastruktur dan fasilitas pendidikan yang berkeadilan dan dapat menunjang kebutuhan inklusi;
- 7) Terwujudnya kerjasama institusional dengan stakeholder baik dalam dan luar negeri yang intensif dan menguntungkan kedua belah pihak.

D. Sasaran

Sasaran UPN “Veteran” Jawa Timur pada Tahap II periode tahun 2020 – 2024 ini meliputi bidang pendidikan dan pengajaran, bidang penelitian, bidang pengabdian kepada masyarakat, bidang organisasi dan keuangan, bidang Sumber Daya Manusia (SDM), bidang sarana dan prasarana, dan bidang Kerjasama. Berdasarkan uraian di atas, maka sasaran sasaran UPN “Veteran” Jawa Timur pada Tahap II periode tahun 2020 - 2024 ini dibagi menjadi 7 (tujuh) bidang meliputi :

- 1) Bidang Pendidikan dan Pengajaran:
 - Menghasilkan lulusan yang memiliki sertifikasi kompetensi karakter bela negara dan legitimasi sebagai Pelajar Pancasila;
 - Menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing sesuai dengan kebutuhan stakeholder.
- 2) Bidang Penelitian:
 - Meningkatnya partisipasi, habituasi, dan kemampuan Pendidik sebagai peneliti untuk menghasilkan riset unggulan di bidang ketahanan pangan dan energy, Bioteknologi, ICT, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, infrastruktur dan belanegara;

- Menghasilkan produk penelitian yang berorientasi pada inovasi, pemecahan masalah dan pengembangan ilmu dengan publikasi tingkat nasional internasional serta HKI;

3) Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat:

- Meningkatnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset untuk pemecahan masalah dan pemberdayaan masyarakat.

4) Bidang Organisasi dan Keuangan:

- Tercapainya tata kelola dan kemitraan yang baik dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi;
- Tercapainya good university governance dalam pengelolaan bidang Tridarma Perguruan Tinggi dan pendukungnya.
- Tersedianya sumber pendanaan yang berkelanjutan untuk pengembangan kelembagaan; - Meningkatnya kapabilitas dan efisiensi pengelolaan keuangan.

5) Bidang SDM (Sumber Daya Manusia)

- menjunjung tinggi meritokrasi (keadilan) dalam pemberian penghargaan bagi karyawan yang kompeten. Seluruh elemen perlu memiliki pandangan yang memberi peluang kepada personil untuk maju berdasarkan kelayakan dan kecakapannya, yang diukur melalui indikator: a). berkompetisi secara profesional, b). memberikan kesempatan yang setara dalam mengembangkan kompetensi pegawai, c). memberikan penghargaan dan hukuman secara proporsional sesuai kinerja, d). tidak sewenang-wenang, e). tidak mementingkan diri sendiri, f). menduduki jabatan sesuai dengan kompetensinya, dan g). mendapatkan promosi bukan karena kedekatan/primordialisme;
- Tersedianya sumber daya manusia yang memiliki kompetensi untuk mendukung program pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat;
- Tersedianya sistem manajemen SDM berbasis meritokrasi yang menunjang kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi dan pendukungnya.

6) Bidang Sarana dan Prasarana

- Tersedianya sarana prasarana yang memadai untuk mendukung kegiatan tridarma dan pendukungnya;
- Tersedianya sistem manajemen sarana prasarana yang efektif, efisien dan mendukung produktifitas;
- Terbangun dan tersedianya infrastruktur dan fasilitas pendidikan yang berkeadilan dan dapat menunjang kebutuhan inklusi.

7) Bidang Kerjasama

- Tercapainya kerjasama institusional dengan stakeholders baik dalam dan luar negeri yang intensif dan menguntungkan kedua belah pihak.

E. RENCANA KINERJA TAHUN 2021

Berdasarkan prioritas sasaran-sasaran strategis yang ingin dicapai oleh UPN "Veteran" Jawa

Timur pada Tahun 2020, ini maka dapat disusun skala prioritas utama sasaran-sasaran strategis di UPN “Veteran” Jawa Timur yang ingin dicapai oleh UPN “Veteran” Jawa Timur pada Tahun 2021. skala prioritas utama sasaran-sasaran strategis di UPN “Veteran” Jawa Timur yang ingin dicapai oleh UPN “Veteran” Jawa Timur pada Tahun 2021 ini tersaji pada tabel 3.9. yaitu sebagai berikut :

Tabel 2.9. Rencana Kinerja Tahun 2021

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	1.1 Rata-rata peringkat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	BB
		1.2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL Satker minimal 80	Nilai	80
2	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	2.1 Persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup	%	80
		2.2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 sks diluar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	%	30
3	Meningkatnya Kualitas dosen Pendidikan Tinggi	3.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS 100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industry, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	%	20
		3.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industry dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industri atau dunia kerja	%	43
		3.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Hasil penelitian per jumlah dosen	0,20
4	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	4.1 Persentase prodi S1 dan diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	%	50
		4.2 Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (case method) atau Project based learning sebagai sebagian bobot evaluasi	%	36
		4.3 Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	10

Sumber : Rencana//Draft Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Rektor UPN “Veteran” Jawa Timur dengan
Direktur
Jendral Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



N

M

B

M





AKUNTABILITAS KINERJA

A. Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2020

Rencana Kinerja UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun Anggaran 2020 yang telah disusun pada awal Tahun Anggaran 2020 merupakan target kinerja pada tahun ketiga dari sasaran-sasaran strategis yang termuat dalam Renstra UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun 2020 - 2024.

Sasaran-sasaran strategis yang termuat dalam Renstra UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun 2020 – 2024 ini merupakan sasaran yang diprioritaskan dan ingin dicapai sesuai dengan hasil penyelarasan (sinkronisasi dan harmonisasi) Renstra UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun 2020 – 2024 dengan Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020 - 2024.

Penetapan Kinerja Tahun Anggaran 2020 di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur didasarkan pada sasaran- sasaran dan program-program strategis yang termuat dalam Rencana Strategis UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun 2020 - 2024 yang telah diselaraskan dengan Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020 - 2024. sasaran strategis tersebut dijabarkan ke dalam beberapa indikator kinerja yang disertai dengan indikator kinerja out put yang harus dicapai pada Tahun Anggaran 2020. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan dalam implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

(SAKIP) dan penyusunan LAKIP UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun Anggaran 2020. Target kinerja ditetapkan dalam bentuk kuantitatif yang melekat pada setiap indikator kinerja, baik pada tingkat sasaran maupun tingkat kegiatan yang harus dicapai pada Tahun Anggaran 2020, dan merupakan pembanding bagi proses pengukuran keberhasilan organisasi yang dilakukan pada setiap akhir tahun perencanaan.

Penetapan Kinerja UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun Anggaran 2020 ini merupakan komitmen bagi seluruh komponen organisasi dalam upaya mencapai kinerja yang sebaik-baiknya, sebagai bagian dari upaya merealisasikan Visi dan Misi organisasi. Penetapan Kinerja UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun Anggaran 2020 didasarkan pada target kinerja yang termuat dalam Perjanjian Kinerja (PK) Rektor UPN “Veteran” Jawa Timur baik dengan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan dan dengan Dirjen Perbendaharaan Kementerian Keuangan Tahun Anggaran 2020, seperti tersaji pada tabel 3.1. dan Tabel 3.2. berikut ini :

Tabel 3.1. Target Kinerja Tahun Anggaran 2020

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	1.1 Rata-rata peringkat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	BB
		1.2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL Satker minimal 80	Nilai	80
2	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	2.1 Persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup	%	80
		2.2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 sks diluar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	%	30
3	Meningkatnya Kualitas dosen Pendidikan Tinggi	3.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS 100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industry, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	%	20
		3.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industry dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industri atau dunia kerja	%	43
		3.3 Jumlah keluaran penelitian dan pegabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Hasil penelitian per jumlah dosen	0,17
4	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	4.1 Persentase prodi S1 dan diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	%	50
		4.2 Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (case method) atau Project based learning sebagai sebagian bobot evaluasi	%	36
		4.3 Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikat i Internasional yang diakui pemerintah	%	10

Sumber : Perjanjian Kinerja Tahun 2020 Rektor UPN "Veteran" Jawa Timur dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Tabel 3.2. Target Kinerja Tahun Anggaran 2020

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel	I.1 Rasio Pendapatan BLU terhadap Biaya Operasional	%	100
		I.2 Jumlah Pendapatan BLU	Rp.	140.600.000.000
		I.3 Jumlah Pendapatan BLU yang Berasal dari Pengelolaan Aset	Rp.	2.550.000.000
		I.4 Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	%	100
II	Layanan Prima	II.5 Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	%	27,20
		II.6 Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	orang	117
		II.7 Persentase Prodi Terakreditasi Unggul	%	59,40
		II.8 Rangkings Perguruan Tinggi Nasional	Peringkat ke	35
		II.9 Persentase Dosen Kerkulifikasi Doktor	%	27
		II.10 Jumlah Publikasi Internasional	Jumlah	115
		II.11 Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	Jumlah	1
		II.12 Jumlah Kekayaan Intelektual Yang Didaftarkan	Jumlah	60
		II.13 Jumlah Prototipe Industri	Jumlah	3
		II.14 Jumlah Produk Inovasi	Jumlah	7
		II.15 Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan Merdeka Belajar	Jumlah	100
		II.16 Jumlah Prodi yang menerapkan Pembelajaran Kampus Merdeka	Jumlah	5

Sumber : Perjanjian Kinerja Tahun 2020 Rektor UPN “Veteran” Jawa Timur dengan Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan

B. Capaian dan Evaluasi Kinerja Tahun 2020

UPN “Veteran” Jawa Timur telah merumuskan indikator-indikator dan menetapkan Indikator Kinerja

Utama (IKU) agar pemangku kepentingan mudah dalam mengukur dan menganalisa keberhasilan kinerja UPN “Veteran” Jawa Timur. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan tolok ukur capaian tugas pokok dan fungsi yang menjadi tanggungjawab UPN “Veteran” Jawa Timur. IKU ditetapkan mengacu pada sasaran-sasaran dan program-program strategis yang termuat dalam Rencana Strategis UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun 2020 - 2024 yang telah diselaraskan dengan Rencana

Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020 – 2024. Ada 4 (empat) hal penting yang mendasari ditetapkannya IKU untuk Tahun Anggaran 2020 sesuai dengan periode lima tahun dalam Rencana Strategis UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun 2020- 2024 dan Perjanjian Kinerja Rektor UPN “Veteran” Jawa Timur TA. 2020, yaitu [1] Meningkatnya Tata Kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi [2] Meningkatnya kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi [3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran, dan [4] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi. Upaya mencapai dan meningkatkan capaian kinerja secara berkelanjutan menjadi kian penting dalam rangka menjawab berbagai tantangan besar. Tantangan paling nyata adalah globalisasi, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek), serta pergerakan tenaga ahli antar negara yang begitu masif. Hal ini menuntut UPN “Veteran” Jawa Timur sebagai lembaga perguruan tinggi untuk melahirkan sarjana-sarjana yang berkualitas, memiliki keahlian dan kompetensi yang siap menghadapi kompetisi global.

Tabel 3.3. IKU dan Capaian Kinerja Tahun Anggaran 2020

No	Sasaran Kegiatan	No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkatnya Tata Kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	1,1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	BB	BB	100%
		1,2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L minimal 80	nilai	80	78,84	98,55%
2	Meningkatnya kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	2,1	Persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan < 6 bulan, melanjutkan studi S2, atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup	%	80	72,84	91,05%
		2,2	Persentase lulusan S1 yang menghabiskan paling tidak 20 sks diluar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	%	30	14,78	49,27%
3	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	3,1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS 100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industry, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	%	20	20,40	102,00%
		3,2	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional atau dunia kerja	%	43	44,58	103,67%

		3,3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	%	0,17	0,30	176,47%
4	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	4,1	Persentase Prodi S1 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	%	50	94,74	189,48%
		4,2	Persentase mata kuliah S1 yang menggunakan pemecahan kasus (case method) atau Project based learning sebagai sebahagian bobot evaluasi	%	36	50,25	139,58%
		4,3	Persentase Prodi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	10	10,53	105,30%
Rata-rata Persentase Capaian Kinerja Secara Keseluruhan							116,75%

Sumber : e kinerja kemdikbud, Tahun 2020,

45

Berdasarkan capaian kinerja yang telah disajikan pada Tabel 3.1, maka dapat dijelaskan bahwa capaian kinerja dari 4 (empat) sasaran strategis, yaitu :

[1] Meningkatnya Tata Kelola satuan kerja dilingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi [2] Meningkatnya kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi.

[3]Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran.

[4]Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi dengan 10 indikator kinerja utama yaitu sebagai berikut:

Sasaran strategis pertama: Meningkatnya Tata Kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi yang diukur menggunakan 2 (dua) indikator kinerja utama yaitu [1] Rata -rata predikat SAKIP Satker minimal BB; dan [2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L minimal 80, Dari 2 (dua) indikator kinerja utama ini persentase capaiannya 98.55%.

Sasaran strategis kedua: Meningkatnya kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi , diukur dengan indikator kinerja utama [1] Persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan < 6 bulan, melanjutkan studi S2, atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup, [2]. Persentase lulusan S1 yang menghabiskan paling tidak 20 sks diluar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional. Dari 2 (dua) indikator kinerja utama ini Kedua indikator kinerja utama tidak tercapai .

Sasaran strategis ketiga: Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi dengan 3(tiga) indikator kinerja utama: [1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS 100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industry, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir; [2] Persentase dosen tetap berkualifikasi S3,memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional atau dunia kerja.; dan [3] Jumlah keluaran

penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen; Dari 3 (tiga) indikator kinerja utama ini persentase capaian kinerjanya melebihi 100%.

Sasaran strategis keempat: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran dengan 3 (tiga) indikator kinerja utama yaitu [1] Persentase Prodi S1 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra; [2] Persentase mata kuliah S1 yang menggunakan pemecahan kasus (case method) atau Project based learning sebagai sebahagian bobot evaluasi; dan [3] Persentase Prodi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah Dari 3 (tiga) indikator kinerja utama ini persentase capaiannya melebihi 100%.

Berdasarkan persentase tingkat ketercapaian kinerja dari seluruh indikator kinerja utama, maka dapat diketahui bahwa dari 10 indikator kinerja utama, terdapat 8 indikator kinerja utama yang persentase capaian kinerjanya mencapai 100% bahkan beberapa melampaui 100%, yaitu :

- [1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB persentase capaian kinerjanya sebesar 100%.
- [2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L minimal 80, persentase capaian kinerjanya sebesar 110,64%.
- [3] Persentase Prodi S1 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra, persentase capaian kinerjanya sebesar 189,48%.
- [4] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS 100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industry, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir, capaian kinerjanya sebesar 102,00%.
- [5] Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional atau dunia kerja capaian kinerjanya sebesar 103,67%.
- [6] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen capaian kinerjanya sebesar 176,47%.
- [7] Persentase mata kuliah S1 yang menggunakan pemecahan kasus (case method) atau Project based learning sebagai sebahagian bobot evaluasi, persentase capaian kinerjanya sebesar 139,58%.

[8] Persentase Prodi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah persentase

capaian kinerjanya sebesar 105.30%.

2 (dua) indikator kinerja utama dari 10 indikator kinerja utama tidak mencapai target yang telah ditentukan. Adapun dua indikator kinerja utama yang tidak mencapai target tersebut adalah sebagai berikut :

[1] Persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan <6 bulan, melanjutkan studi S2 atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup, hanya tercapai sebesar 91.05%.

[2] Persentase lulusan S1 yang menghabiskan paling tidak 20 sks diluar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional hanya tercapai sebesar 49,27%;

Penyebab ketidaktercapaian beberapa indikator kinerja utama tersebut diatas, adalah sebagai berikut :

1. Indikator kinerja utama : Persentase lulusan S1 yang berhasil dapat pekerjaan < 6 bulan, melanjutkan studi S2, atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup; Dari 1.414 lulusan ditargetkan hanya 1.030 lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup pada periode TS-1 atau sebesar 91,05%. Kondisi ini terjadi karena adanya pandemi covid 19 yang sampai sekarang belum berakhir.

Pandemi covid 19 ini mempengaruhi sektor riil dan mempengaruhi lulusan dalam mendapatkan pekerjaan atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup; Tindaklanjut : akan dilakukan pendampingan dan pembekalan lulusan dalam mendapatkan pekerjaan atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup melalui bimtek, pelatihan, penyelenggaraan bursa kerja dalam rangka menyiapkan lulusan UPN "Veteran" Jawa Timur dalam mendapatkan pekerjaan atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup

2. Indikator kinerja utama : Persentase lulusan S1 yang menghabiskan paling tidak 20 sks diluar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional: Dari 1.414 lulusan ditargetkan hanya 209 lulusan yang bisa yang menghabiskan paling tidak 20 sks diluar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional atau sebesar 49,27%. Kondisi ini terjadi karena implementasi kebijakan merdeka belajar dan kampus merdeka baru dilaksanakan di pertengahan tahun 2020.; Tindaklanjut : implementasi kebijakan merdeka belajar dan kampus merdeka yang sudah berjalan setengah tahun ini akan dievaluasi agar target kinerja dari indikator kinerja utama "Persentase lulusan S1 yang menghabiskan paling tidak 20 sks diluar kampus" atau "meraih prestasi minimal tingkat nasional" dapat tercapai pada tahun 2021.

Tabel 3.4. Capaian Kinerja berdasarkan Skala Capaian

Skala	Keterangan	
1	sangat kurang	$\leq 60\%$
2	kurang	$< 100\%$
3	baik	100%
4	sangat baik	$> 100\%$

Berdasarkan penjelasan analisis capaian kinerja di atas dan skala capaian kinerja yang tersaji pada Tabel 3.4, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata persentase capaian indikator kinerja utama UPN “Veteran” Jawa Timur pada tahun anggaran 2020 ini termasuk dalam kategori skala 4 yaitu kategori sangat baik, dengan persentase rata-rata capaian kinerja sebesar 116,75% atau lebih dari 100% dan dari 10 indikator kinerja utama, ada beberapa indikator kinerja utama yang capaian kinerjanya melampaui 100%.

Kondisi ini menjadi tantangan bagi UPN “Veteran” Jawa Timur dalam menentukan dan menetapkan kebijakan, program-program, dan kegiatan untuk tahun-tahun berikutnya. Selain itu perlu juga dikembangkan indikator kinerja yang berbasis key performance indikator (KPI) agar dapat diindikasikan bobot masing-masing indikator dari kekuatan masing-masing indikator terhadap indikator lainnya. KPI lebih dapat mengindikasikan indikator mana yang lebih baik capaiannya baik aspek waktu maupun sumber daya yang lain.

Realisasi Anggaran

Capaian realisasi penggunaan anggaran UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun 2020 Per 31 Desember 2020 sebesar Rp 183.495.175.061,- atau sebesar 73,17% dari alokasi anggaran sebesar Rp 250.793.034.000,-

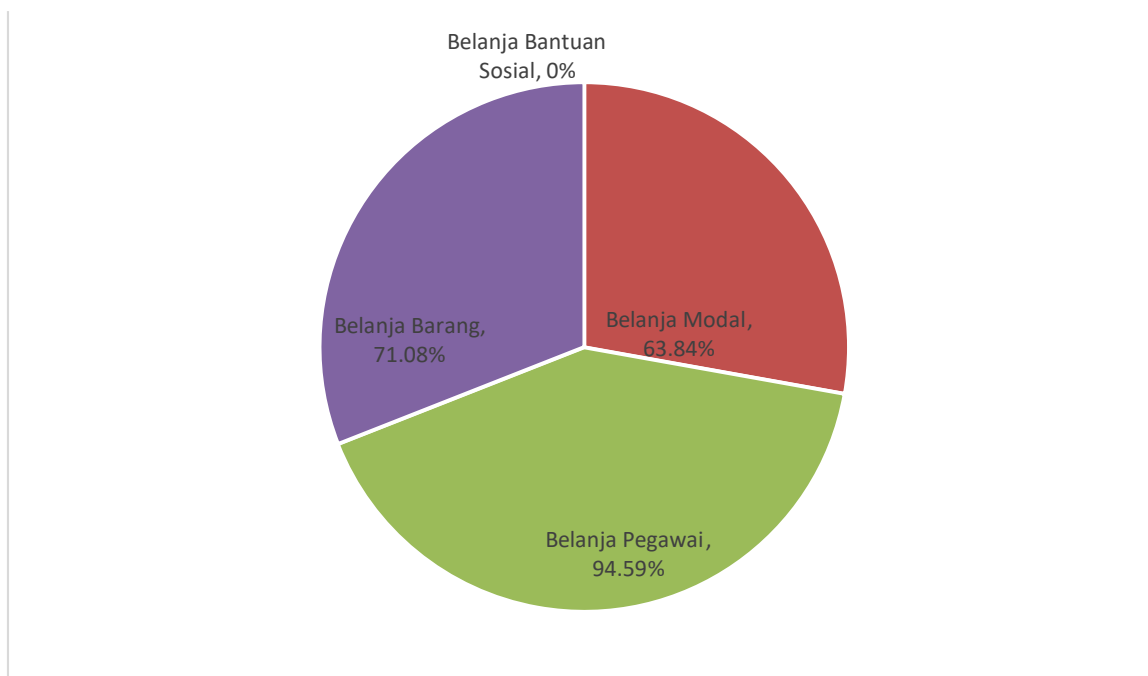
Sedangkan berdasarkan sumber dana, penggunaan dana RM Mengikat sebesar Rp 53.335.971.131,-(95,06 %), RM Tidak Mengikat sebesar Rp 8.865.430.995,- (81,29 %), dan PNPB sebesar Rp 121.293.772.935,- (66,00%).

Tabel 3.5. pagu anggaran per sumber anggaran tahun 2018-2020

NO	URAIAN	PAGU		
		2018	2019	2020
I	PENDAPATAN	184.007.455.000	183.966.935.000	250.793.034.000
1	Gaji ndan Tunjangan (RM)	51.706.863.000	43.054.971.000	45.545.800.000
2	Operasional (RM)	10.900.000.000	9.327.000.000	10.560.000.000
3	BOPTN (RM)	11.600.000.000	11.600.000.000	10.905.875.000
4	PNBP	109.800.592.000	119.984.964.000	183.781.359.000
II	BELANJA	184.007.455.000	183.966.935.000	250.793.034.000
1	Belanja Pegawai	51.706.863.000	43.054.971.000	45.545.800.000
2	Belanja Barang	78.689.992.000	102.411.964.000	129.600.745.000
3	Belanja Modal	53.610.600.000	38.500.000.000	75.646.489.000

Tabel 3.6. Pagu anggaran per jenis belanja 2018-2020

NO	URAIAN	REALISASI		
		2018	2019	2020
I	PENDAPATAN	194.247.693.183	178.321.570.082	289.588.355.740
1	Gaji ndan Tunjangan (RM)	40.400.908.375	40.246.313.704	43.083.478.162
2	Operasional (RM)	10.210.173.894	8.911.207.615	10.252.492.969
3	BOPTN (RM)	9.979.538.414	9.065.570.030	8.865.430.995
4	PNBP	133.657.072.500	120.098.478.733	227.386.953.614
II	BELANJA	176.005.832.707	162.604.434.433	183.495.175.061
1	Belanja Pegawai	40.400.908.375	40.246.313.704	43.083.478.162
2	Belanja Barang	84.698.478.232	90.585.522.013	92.118.863.182
3	Belanja Modal	50.906.446.100	31.772.598.716	48.292.833.717
SALDO		18.241.860.476	15.717.135.649	106.093.180.679



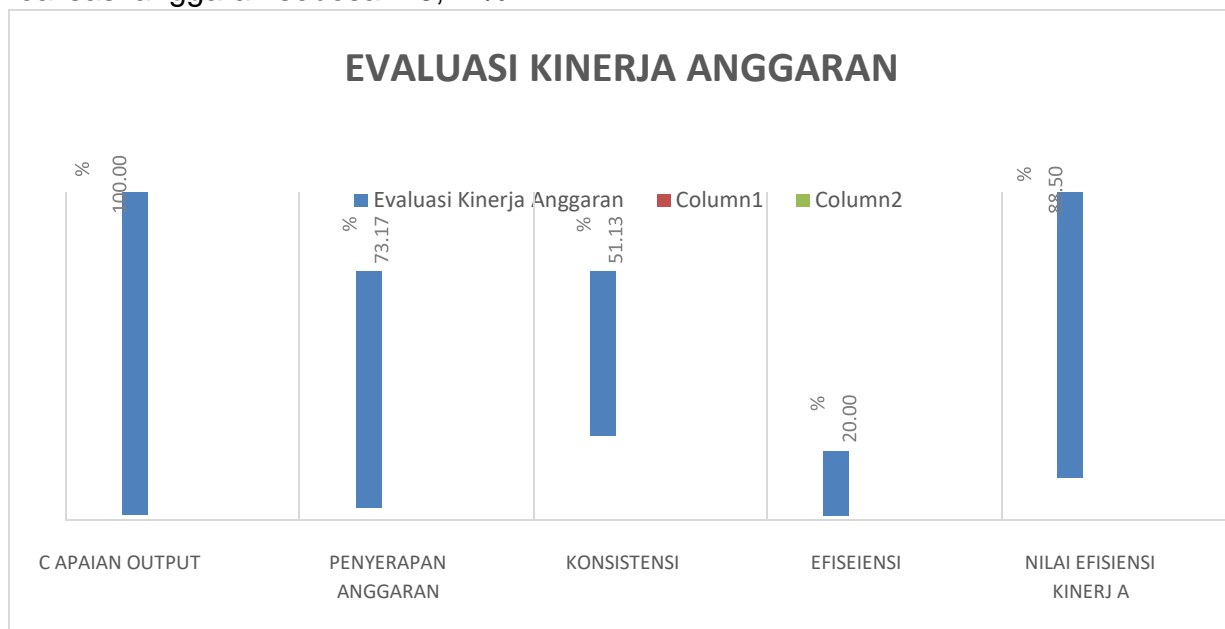
Sumber : Simproka, Kemdikbud

Gambar 3.7. realisasi anggaran per jenis belanja tahun 2020

Realisasi anggaran per jenis belanja tahun 2020 (Gambar 3.7.), menunjukkan bahwa pagu anggaran per Jenis belanja tahun 2020 untuk belanja pegawai sebesar

18,16%, belanja barang sebesar 51,68%, dan belanja modal sebesar 30,16% terrealisasi masing-masing sebesar 94,59%, 71,08% dan 63,84%. Kondisi ini menunjukkan bahwa pagu jenis belanja modal paling rendah penggunaan anggarannya dikarenakan masa pandemi covid 19, kemudian diikuti belanja barang dan jasa.

Berdasarkan gambar diatas Target dan Realisasi Penyerapan Anggaran Tahun 2020 menunjukkan bahwa dari total pagu anggaran tahun 2020 sebesar Rp. 250.793.034.000,- dan yang terserap sebesar Rp. 183.495.175.000,- atau sebesar 73,17%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja target dan realisasi anggaran sebesar 73,17%.



Sumber : Simproka, Kemdikbud

Gambar 3.8. Diagram Nilai Evaluasi Kinerja Tahun 2020

Berdasarkan capaian kinerja dan realisasi anggaran gambar 3.8. dapat disimpulkan bahwa rata-rata persentase capaian kinerja UPN “Veteran” Jawa Timur pada Tahun Anggaran 2020 adalah sebesar 88,5% dengan tingkat capaian output 100%, konsistensi 51,13%, efisiensi 20% dan tingkat serapan anggaran sebesar 73,17%. Berdasarkan tingkat capaian kinerja dan realisasi anggaran ini, maka dapat disimpulkan bahwa capaian dari program-program sasaran strategis yang telah direncanakan oleh UPN “Veteran” Jawa Timur pada Tahun Anggaran 2020 ini tercapai dengan nilai evaluasi kinerja sebesar 88.5%. Upaya peningkatan Nilai Evaluasi Kinerja beserta komponennya terus ditingkatkan dengan upaya mengoptimalkan koordinasi antar unit kerja terkait pelaksanaan program/kegiatan termasuk mekanisme perencanaan, perjanjian kinerja, pengukurankinerja, pengelolaan data kinerja, dan pelaporan kinerja serta reuiu dan evaluasi kinerja di UPN “Veteran” Jawa Timur sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kondisi ini merupakan kendala sekaligus tantangan bagi UPN “Veteran” Jawa Timur dalam menentukan dan menetapkan kebijakan, program-program dan kegiatan untuk tahun-tahun berikutnya agar dapat dilaksanakan dengan lebih efektif dan efisien serta tidak berulang pada setiap Tahun Anggaran berikutnya.

C. Arah Kebijakan

Selaras dengan visi UPN “Veteran” Jawa Timur dan visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta arah kebijakan Pendidikan Tinggi tahun 2020 - 2024, maka ditentukan arah kebijakan dan pengembangan UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun 2020 - 2024. Adapun arah kebijakan dan pengembangan UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Arah Kebijakan Pengembangan bidang Pendidikan dan Pengajaran

- 1) Pendidikan di UPN “Veteran” Jawa Timur diarahkan untuk mendorong terciptanya kompetensi yang tinggi bagi para lulusan melalui pencapaian keunggulan akademis dan berkarakter bela negara sebagai kekhususan lulusan UPN “Veteran” Jawa Timur. Keterpaduan kurikulum pendidikan (bidang keahlian) merupakan ciri khas yang perlu dikembangkan di UPN “Veteran” Jawa Timur.
- 2) Kebijakan mutu pendidikan terus dikembangkan di setiap bidang keahlian di UPN “Veteran” Jawa Timur. Peningkatan mutu akan diiringi dengan pengembangan keahlian program studi yang bertaraf nasional dan internasional.
- 3) Kegiatan perkuliahan berbasis riset akan dikembangkan. Kegiatan pengajaran dapat dikembangkan untuk melayani kebutuhan keahlian atau keprofesian tertentu untuk meningkatkan kemampuan masyarakat.
- 4) Universitas perlu diberdayakan untuk mencapai keunggulan akademik baik melalui pengembangan staf pengajar maupun kerjasama dengan lembaga pemerintah, industri dari dalam dan luar negeri. Pencapaian keunggulan akademik ini tetap menjadi landasan utama dalam melakukan kerjasama universitas atau pelatihan dengan pihak eksternal UPN “Veteran” Jawa Timur.
- 5) Pendidikan di UPN “Veteran” Jawa Timur juga diarahkan pada upaya menumbuhkembangkan dan meningkatkan jiwa nasionalisme, kompetensi keilmuan dan kepekaan terhadap pemecahan masalah (problem solving) terhadap problematika lingkungan sekitar baik dalam skala lokal, regional dan nasional serta memiliki jiwa kewirausahaan bagi setiap lulusannya.
- 6) Pemberdayaan pendidikan yang berkeadilan dan dapat menunjang kebutuhan inklusi.
- 7) Pembelajaran yang diarahkan dengan memberikan metode pembelajaran yang bervariasi dan sistem penilaian yang komprehensif dengan mengakomodasi elemen penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan.
- 8) Teknologi pembelajaran dikembangkan dengan lebih pragmatis dan komunikatif melalui blended learning dengan memanfaatkan teknologi pembelajaran daring sebagai langkah menuju Massive Open Online Courses.

Arah Kebijakan Pengembangan bidang Penelitian

- 1) Peningkatan hasil riset UPN “Veteran” Jawa Timur tidak terlepas dari upaya penumbuhan budaya riset.

Kebijakan budaya riset perlu disertai dengan pengembangan sistem penghargaan yang memadai bagi para insan UPN “Veteran” Jawa Timur yang menyumbangkan pemikiran dan tenaganya dalam penelitian, yang dapat menciptakan terobosan dan aktualisasi pengetahuan. Semangat penelitian akan tumbuh dan pada gilirannya akan meningkatkan kapasitas riset UPN “Veteran” Jawa Timur.

- 2) UPN “Veteran” Jawa Timur juga perlu memikirkan peningkatan keterampilan para pembimbing tugas akhir, tesis, dan disertasi sehingga mereka dapat lebih kompeten dalam meluluskan mahasiswa program strata satu, dua, dan tiga yang tepat waktu dan mumpuni dalam keilmuannya.
- 3) Penelitian yang dilakukan ditujukan untuk 48 UPN Veteran Jatim mengembangkan teknologi yang dapat diaplikasikan guna membangun kekuatan perekonomian regional dan nasional, masih tetap diarahkan kepada riset unggulan, strategis regional dan nasional, dilengkapi dengan eksplorasi dan aplikasi yang lebih mendalam untuk pemecahan masalah masalah regional dan nasional. Area riset dalam lingkup unggulan regional dan nasional perlu terus digali untuk diarahkan menjadi kompetitif pada ranah internasional.
- 4) Kelompok Keahlian juga perlu didorong untuk melayani masyarakat ilmiah nasional melalui hasil hasil penelitian yang bercorak regional tetapi tidak ada di daerah lain. Jejaring kerjasama dengan lembaga riset nasional dan internasional perlu digalakkan untuk meningkatkan kecepatan dan daya guna invensi dan inovasi.
- 5) Pengalokasian dana penelitian diperlukan untuk mendukung keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian. Setiap kelompok keahlian perlu mempertimbangkan pendanaan mulai dari awal perencanaan sampai pada kegiatan penelitian. Kelompok keahlian perlu diberdayakan untuk mencari sumber dana dan penelitian bagi mahasiswa yang berada di lingkungan kelompok tersebut. Penelitian yang bernilai bagi

lembaga eksternal tidak memberikan keraguan bagi lembaga tersebut untuk menopang dana yang dibutuhkan.

- 6) UPN “Veteran” Jawa Timur akan meningkatkan collaboration research dengan perguruan tinggi, pemerintah, dan swasta baik nasional maupun internasional.

Arah Kebijakan Pengembangan bidang Pengabdian kepada Masyarakat

- 1) Pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan tidak hanya dilaksanakan pada tingkat regional tetapi juga pada tingkat nasional, termasuk memecahkan masalah pemerintah daerah dan pusat. Diperlukan peningkatan keterpaduan kegiatan penelitian mulai dari invensi, publikasi, paten, produk, sampai pada taraf komersialisasi perlu lebih ditingkatkan.
- 2) Jaringan kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset tidak hanya dengan mitra pemerintah tetapi dengan masyarakat industri atau kelompok masyarakat lain yang memerlukan lembaga riset dan pengembangan. Kemitraan dengan lembaga penelitian dalam negeri perlu untuk ditindaklanjuti dan ditingkatkan untuk menghasilkan program yang bermanfaat bagi masyarakat. UPN “Veteran” Jawa Timur akan memberikan kesempatan kepada para insan yang melakukan pengembangan jaringan kerjasama ini, dengan misi yang jelas.

Arah Kebijakan Pengembangan bidang Organisasi dan Keuangan

- 1) Organisasi UPN “Veteran” Jawa Timur diselenggarakan melalui pembagian peran yang dilakukan oleh organ organ: Senat Universitas dan Rektor. Senat Universitas adalah organ tertinggi UPN “Veteran” Jawa Timur yang berfungsi menentukan kebijakan arah pengembangan institusi serta menjamin kesehatan keuangan UPN “Veteran” Jawa Timur. UPN “Veteran” Jawa Timur bertanggungjawab atas penyelenggaraan kegiatan tridarma dan pendukungnya (akademik dan non akademik) untuk mewujudkan visi dan misi UPN “Veteran” Jawa Timur.
- 2) Organisasi UPN “Veteran” Jawa Timur bukan merupakan birokrasi mesin (machine bureaucracy), yang bersifat sentralistik dan penuh aturan memusat, melainkan birokrasi profesional dimana unit kegiatan akademik memiliki kewenangan dalam penyelenggaraan dan penjaminan mutu program tridarma yang terintegrasi dengan arah pengembangan UPN “Veteran” Jawa Timur. Kegiatan multi fungsi di UPN “Veteran” Jawa Timur harus banyak dikerjakan oleh tim, sehingga UPN “Veteran” Jawa Timur merupakan organisasi yang berbasis tim. Hirarki organisasi atau jumlah jenjang pada struktur organisasi UPN “Veteran” Jawa Timur hendaknya dibuat rendah, sedangkan rentang kendali (jumlah jabatan yang berada di bawah suatu jabatan) dibuat banyak.
- 3) Agar desentralisasi berjalan efektif, kesiapan profesionalitas, inovasi dan inisiatif pada unit “bawah” harus tinggi. Kebijakan pemberdayaan ini mengharuskan adanya transparansi dan akuntabilitas yang jelas dari unit unit yang otonom. Penjaminan akuntabilitas dapat diwadahi dengan pengembangan system pemantauan dan evaluasi yang adil dan yang mendorong perbaikan terusmenerus. Sedapat mungkin dalam pengelolaan organisasi dikembangkan sistem penghargaan berbasis kompetensi dan prestasi (meritokrasi).
- 4) Proses transformasi menuju embrio universitas riset memerlukan pula transformasi pada tingkat budaya, yaitu menuju budaya yang menjunjung tinggi prestasi dan kemajuan. Penumbuhan budaya organisasi diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran insan UPN “Veteran” Jawa Timur untuk terlibat dalam proses pembaharuan dan pengembangan diri, agar dapat memberikan kontribusi maksimal, baik terhadap pengembangan UPN Veteran Jatim 49 profesionalisme pribadi maupun kesejahteraan UPN “Veteran” Jawa Timur secara keseluruhan.
- 5) Kebijakan sumber dana yang mandiri menjadi tulang punggung dalam peningkatan anggaran UPN “Veteran” Jawa Timur. Sumber dana tidak hanya mengandalkan pada sumber yang ada sekarang tetapi juga secara sistematis mencari sumber sumber pendanaan baru.
- 6) Sebagian hasil pendidikan dan penelitian komersial maupun usaha legal lainnya perlu diakumulasikan untuk mendukung pengembangan UPN “Veteran” Jawa Timur di masa depan.
- 7) Modal intelektual perlu dikembangkan lebih lanjut untuk dapat memberikan perolehan yang memadai bagi pembangunan UPN “Veteran” Jawa Timur. Para pakar didorong menghasilkan karya karya yang hak ciptanya akan dihargai oleh masyarakat praktisi dan industri. Hasil karya insan UPN “Veteran” Jawa Timur ini akan menjadi penghela bagi perkembangan keilmuan dan aplikasinya di dunia industri dan masyarakat pada umumnya.

Arah Kebijakan Pengembangan bidang Sumber Daya Manusia

- 1)Keunggulan intelektual dan akademik dalam bidang pendidikan, hubungan industri, kontribusi ilmu pengetahuan, pengabdian kepada masyarakat dan profesionalisasi SDM dalam mendukung bidang akademik dan non akademik.
- 2)Kebijakan pengembangan kelompok keilmuan atau keahlian atau rumpun keahlian mendorong insan UPN “Veteran” Jawa Timur untuk menyesuaikan dan mengembangkan diri, sehingga dapat berkarya dengan sebaik baiknya dalam menghasilkan penemuan, inovasi, teknologi dan karya seni. Kebijakan ini juga mendorong kekompakan antar insan UPN “Veteran” Jawa Timur untuk berinteraksi secara lebih kompak, intensif dan ekstensif antar komunitas dan antar kelompok-kelompok bidang keilmuan atau keahlian yang berbeda di dalam dan di luar lingkungan UPN “Veteran” Jawa Timur untuk menciptakan sinergi yang lebih tinggi.
- 3)Pengembangan SDM diarahkan untuk meningkatkan jumlah dan peran guru besar dan lektor kepala sebagai motor penggerak dalam memimpin kelompok keilmuan atau keahlian dan pembimbingan mahasiswa.
- 4)Kebijakan kepemimpinan menekankan pada integritas dan etika kecendekiawanan. Setiap insan UPN “Veteran” Jawa Timur dituntut untuk mampu memimpin dirinya sendiri, dalam rangka memberikan sumbangan pada kemajuan dan penguasaan ilmu pengetahuan serta kesejahteraan pada umumnya. Kebijakan ini menekankan perlunya menerapkan prinsip penghargaan kepada pioner pioner dalam bidang keunggulan pendidikan, riset, hubungan industri, dan pemberdayaan. Penghargaan dilakukan berbasis kepada capaian kinerja (meritokrasi).
- 5)Kebijakan dalam komitmen terhadap kompetensi menekankan perlunya pemahaman yang mendalam terhadap pengetahuan dan keterampilan oleh para pemegang jabatan dalam organisasi struktural dan fungsional UPN “Veteran” Jawa Timur berdasarkan evaluasi kesenjangan antara kompetensi jabatan dan kompetensi staf.
- 6)Perhatian tinggi terhadap tingkat kompetensi pegawai UPN “Veteran” Jawa Timur, diwujudkan melalui uraian jabatan berbasis kompetensi dan program pelatihan untuk peningkatan kompetensi. Kebijakan tentang jalur karir jabatan fungsional mulai dari asisten ahli sampai menjadi guru besar merupakan acuan dalam pengembangan karir staf akademik.
- 7)Kebijakan pengembangan tenaga kependidikan diarahkan untuk meningkatkan jumlah dan kualitas tenaga kependidikan yang berkelanjutan guna mendukung pencapaian target kinerja yang telah ditentukan.

Arah Kebijakan Pengembangan bidang Sarana dan Prasarana

- 1)Penggunaan sarana sebaiknya diarahkan untuk peningkatan utilisasi dan efisiensi. Penggunaan ruang sebaiknya didasarkan pada kebutuhan yang tertuang dalam rencana kerja unit yang terkait.
- 2)Pemeliharaan sarana akan lebih banyak melibatkan unit pelaksana yang menggunakan sarana tersebut.

- 3) Harus ada dasar strategis investasi prasarana, untuk meningkatkan kapasitas UPN “Veteran” Jawa Timur dalam melayani pendidikan dan penelitian.
- 4) UPN “Veteran” Jawa Timur perlu pula mengadakan sarana teknologi penelitian dan teknologi informasi yang baru, untuk mendukung inovasi kegiatan riset dan pendidikan.
- 5) Kebijakan sarana dan prasarana juga diarahkan untuk mencapai standar minimal laboratorium yang ada serta pengembangan laboratorium tersebut sesuai dengan dinamisasi perkembangan ilmu pengetahuan.
- 6) Kebijakan pembangunan dan penyediaan infrastruktur dan fasilitas pendidikan yang berkeadilan dan dapat menunjang kebutuhan inklusi.

Arah Kebijakan Pengembangan bidang Kerjasama 50 UPN Veteran Jatim

- 1) Kebijakan pengembangan bidang kerjasama diarahkan untuk mencapai tersedianya sistem tata kelola kerjasama berbasis simbiosis mutualisme secara efektif dan efisien yang memadai untuk mendukung pelaksanaan tri dharma.
- 2) Kebijakan pengembangan bidang kerjasama juga diarahkan untuk mencapai optimalisasi pemanfaatan peluang kerjasama institusional dengan stakeholder baik dalam dan luar negeri yang intensif dan menguntungkan kedua belah pihak.

Arah kebijakan pengembangan beberapa bidang di UPN “Veteran” Jawa Timur tahun 2020 - 2024 tersebut di atas dapat dicapai melalui implementasi nilai-nilai dasar yang dijadikan landasan utama dalam pengembangan UPN “Veteran” Jawa Timur. Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia

Tahun 1945 memberikan landasan filosofis serta berbagai prinsip dasar dalam pengembangan UPN “Veteran”

Jawa Timur. Berdasarkan landasan filosofis tersebut, penyelenggaraan tridharma dan pendukungnya di UPN “Veteran” Jawa Timur menempatkan sivitas akademika sebagai makhluk yang diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa dengan segala fitrahnya dengan tugas memimpin kehidupan yang berharkat dan bermartabat serta menjadi manusia yang bermoral, berbudi luhur, dan berakhlak mulia.

Berdasarkan Keputusan Senat Universitas UPN “Veteran” Jawa Timur tentang rencana jangka panjang dan jangka menengah UPN “Veteran” Jawa Timur, maka UPN “Veteran” Jawa Timur meletakkan kerangka normatif berupa nilai-nilai dasar yang menjadi landasan pengembangan UPN “Veteran” Jawa Timur. Selain, Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menjadi landasan pengembangan UPN “Veteran” Jawa Timur, nilai-nilai bela negara juga menjadi dasar/landasan pengembangan UPN “Veteran” Jawa Timur. Nilai-nilai bela negara ini merupakan pengewanjataan UPN “Veteran” Jawa Timur sebagai kampus bela negara. Adapun nilai-nilai bela negara ini mencakup:

- 1). Cinta terhadap tanah air;
- 2). Sadar berbangsa dan bernegara;
- 3). Yakin akan pancasila sebagai ideologi negara;
- 4). Rela berkorban untuk bangsa dan negara; dan
- 5). Memiliki kemampuan awal bela negara.

Selain nilai-nilai bela negara di atas, ada nilai-nilai dasar lain yang menjadi dasar dan arah pengembangan

UPN “Veteran” Jawa Timur yaitu:

- | | |
|-----------------------------|--------------------------|
| 1) Religius; | 9) Demokratis; |
| 2) Jujur; | 10) Menghargai Prestasi; |
| 3) Toleransi; | 11) Komunikatif; |
| 4) Disiplin; | 12) Peduli Sosial
dan |
| 5) Kerja keras; Lingkungan; | 13) Tanggung
Jawab. |
| 6) Kreatif; | |
| 7) Inovatif; | |
| 8) Mandiri; | |

Dalam rangka memberikan kontribusi pada pembangunan pendidikan nasional khususnya pendidikan tinggi yang berupaya untuk memberdayakan peserta didik agar berkembang menjadi manusia Indonesia seutuhnya, maka pengembangan UPN “Veteran” Jawa Timur juga menjunjung tinggi dan memegang dengan teguh norma dan nilai sebagai berikut:

- 1) Norma agama dan kemanusiaan untuk menjalani kehidupan sehari-hari, baik sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa, makhluk individu, maupun makhluk sosial;
- 2) Norma persatuan bangsa untuk membentuk karakter bangsa dalam rangka memelihara keutuhan bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- 3) Norma kerakyatan dan demokrasi untuk membentuk manusia yang memahami dan menerapkan prinsip-prinsip kerakyatan dan demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara; dan
- 4) Nilai-nilai keadilan sosial untuk menjamin terselenggaranya pendidikan yang merata dan bermutu bagi seluruh bangsa serta menjamin penghapusan segala bentuk diskriminasi dan bias gender serta terlaksananya pendidikan untuk semua dalam rangka mewujudkan masyarakat berkeadilan sosial.

Seperangkat nilai-nilai dan norma-norma ini diletakkan sebagai pemandu normatif untuk dihayati dan diinstitusionalisasi oleh segenap sivitas akademika UPN “Veteran” Jawa Timur serta digunakan sebagai dasar dan arah pengembangan UPN “Veteran” Jawa Timur.

D. Kinerja Tahun 2020

Berdasarkan Arah kebijakan pengembangan bidang-bidang strategis di UPN “Veteran” Jawa Timur tersebut di atas, dan berdasarkan sasaransasaran strategis yang termuat dalam Renstra UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun 2020 - 2024 yang telah diselaraskan (sinkronisasi dan harmonisasi) dengan Renstra Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020 - 2024, maka prioritas sasaran strategis yang ingin dicapai oleh UPN “Veteran” Jawa Timur pada Tahun 2020 yaitu sebagai berikut :

Program Kegiatan Pengembangan bidang Pendidikan dan Pengajaran

Tabel 3.9. Mahasiswa yang Terdaftar Tahun 2016-2020

Jenjang per Strata	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
S1	9.846	10.131	11.386	12.044	12.099
S2	469	453	414	423	430
S3	-	-	-	-	-
Jumlah	10.315	10.584	11.800	12.467	12.529

Tabel 3.10. Jumlah Lulusan UPN "Veteran" Jawa Timur Tahun 2016-2020

Jenjang per Strata	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
S1	2.108	2.128	2.237	1.937	1831
S2	80	92	102	97	36
S3	-	-	-	-	-
Jumlah	2.188	2.220	2.339	2.034	1.8677

Program Kegiatan Pengembangan bidang Penelitian

Tabel 3.11. Jumlah Judul Penelitian Dosen Tahun 2016–2020;

No	Sumber Pembiayaan	Jumlah Judul Penelitian				
		2016	2017	2018	2019	2020
1.	Pembiayaan sendiri oleh peneliti	43	38	37	21	28
2.	Pembiayaan oleh UPN Veteran Jatim	51	80	70	112	114
3.	Pembiayaan DRPM Kemenristek Dikti	71	40	28	16	13
4.	Institusi dalam negeri diluar Kemenristek Dikti	5	6	8	6	4
	Total	170	164	143	154	159

Tabel 3.12. Besaran Dana Penelitian menurut Sumber Pembiayaan Tahun 2016-2020;

No	Sumber Dana	Jumlah Dana				
		2016	2017	2018	2019	2020
1.	UPN Veteran Jawa Timur	1,630,000,000	1,805,000,000	2,121,000,000	3,290,000,000	3,194,000,000
2.	Kemenristek Dikti	5,590,500,000	4,304,908,000	4,354,646,000	3,597,000,000	1,582,842,000
3.	Lembaga/Instansi di luar DRPM	247.559,00	473,303,000	2,285,000,000	2,285,000,000	848,701,924
4.	PKM (Penelitian Mahasiswa Kemenristek Dikti)	89,610,000	126,000,000	150,000,000	150,000,000	91.500.000
	Total	7,557,669,000	6,709,211,000	8,910,646,000	9,322,000,000	5.717.043.924

Dari sisi pembiayaan, kenaikan anggaran yang dikelola relatif berbanding lurus dengan jumlah penelitian. Secara total besaran anggaran penelitian menunjukkan peningkatan yang konstan. Proporsi pembiayaan terbesar berasal dari Kemenristekdikti yang dialokasikan melalui DIPA DRPM dan juga anggaran dari DIPA perguruan tinggi, yaitu dana mandiri UPN “Veteran” Jatim. Semua dana penelitian dimaksud dikompetisikan dalam berbagai skema penelitian. Sebagian hasil penelitian dosen telah mendapatkan hak paten dan HKI lainnya. Hal ini sebagai gambaran bahwa penelitian yang dilakukan para peneliti UPN “Veteran” Jatim bukan saja berorientasi pada pengembangan ilmu, tetapi juga pada kebutuhan pembangunan masyarakat. Namun demikian masih perlu dilakukan pengembangan kerja sama yang lebih terarah dengan dunia usaha dan industri sehingga produk-produk penelitian yang telah dipatenkan secara ekonomis dapat dikomersilkan. Berikut hasil luaran Penelitian Dosen UPN “Veteran” Jatim mulai tahun 2014 sampai tahun 2019.

Tabel 3.13. Data Kinerja Luaran Penelitian Tahun.2016-2020;

No.	Uraian	2016	2017	2018	2019	2020
1.	Publikasi Jurnal dan Prosiding	199	197	201	219	504
2.	HKI	79	37	27	110	94
3.	Buku Ajar	51	40	28	50	37
4.	Teknologi Tepat Guna	44	35	42	69	70

Program Kegiatan Pengembangan bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Tabel 3.14. Jumlah Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2016-2020;

No	Sumber Pembiayaan	Jumlah Kegiatan PKM				
		2016	2017	2018	2019	2020
1.	Pembiayaan sendiri oleh Dosen	130	140	125	121	125
2.	Pembiayaan oleh UPN Veteran Jatim	25	42	38	110	46
3.	Pembiayaan DRPM Kemenristek Dikti	17	7	3	14	16
4.	Institusi dalam negeri diluar Kemenristek Dikti	25	25	28	30	4
	Total	197	214	194	275	191

Kegiatan PKM UPN “Veteran” Jatim terwujud dalam beragam bentuk dan skema, seperti: pelatihan, layanan konsultasi bisnis ataupun teknologi tepat guna, pengembangan desa mitra kerja, penerapan/ pengembangan ipteks; program pengembangan kewirausahaan, kuliah kerja nyata, penerapan iptek, unit jasa usaha, sinergi pemberdayaan masyarakat (sibermas), dan kaji tindak melalui program kerja sama dengan swasta dan instansi pemerintah, baik pusat maupun daerah, seperti tersaji dalam tabel berikut.

Tabel 3.15. Sumber Dana dan Besaran Dana Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat UPN Veteran Jatim Tahun 2016-2020;

No	Sumber Dana	Jumlah Dana				
		2016	2017	2018	2019	2020
1.	Biaya Mandiri Dosen	70,000,000	120,000,000	120,000,000	120,000,000	125,000,000
2.	Pembiayaan oleh UPN Veteran Jatim	500,250,000	831,000,000	1,100,000,000	1,189,000,000	921,900,000
3.	Pembiayaan DRPM Kemenristek Dikti	1,210,900,000	631,000,000	350,000,000	350,000,000	327,500,000

4.	Institusi dalam negeri diluar DRPM Kemenri stek Dikti	1,650,000,000	450,000,000	3,150,000,000	500,000,000	102,000,000
	Total	3,431,150,000	2,032,900,000	4,720,000,000	2,159,000,000	1.476.400.000

Program Kegiatan Pengembangan bidang Sumber Daya Manusia

Tabel 3.16. Jumlah dan Rasio Mahasiswa / Dosen Tahun 2016-2020;

Uraian	2016	2017	2018	2019	2020
Dosen	339	402	391	419	456
Mahasiswa S-1	10.131	11.286	11,574	12,044	12099
Rasio mahasiswa/dosen	1:30	1:28	1:30	1:30	1:26
Mahasiswa S-2	453	414	475	423	430
Rasio keseluruhan mahasiswa/dosen	1:31	1:28	1:30	1:30	1:26

Jumlah dosen berhubungan dengan besaran beban mengajar. Beban ini diterjemahkan ke dalam rasio dosen mahasiswa (RDM). Standar nasional pendidikan tinggi secara umum mensyaratkan 1:30. Berdasarkan standar ini, secara akumulatif RDM UPN "Veteran" Jatim masih berada dalam rentang ideal, yaitu 1:26. Secara rinci perkembangan rasio dosen mahasiswa dalam kurun waktu 4 tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 3.12 Rasio mahasiswa/dosen 2017 pada tahun 2017 masih ideal karena ada penambahan dosen baru sebanyak 63 dosen. Berdasarkan tabel 3.12 di atas terlihat bahwa rasio dosen mahasiswa di UPN "Veteran" Jatim masih memenuhi ketentuan yang berlaku; bahkan masih berpeluang menambah jumlah mahasiswa.

Tabel 3.17. Jumlah Dosen UPN "Veteran" Jatim Berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2016-2020;

Uraian	2016	2017	2018	2019	2020
Tenaga Pengajar	42	74	74	56	72
Asisten Ahli	68	51	73	90	97
Lektor	146	149	157	186	199
Lektor Kepala	94	90	79	79	78
Guru Besar	7	7	8	8	10
Total	339	402	391	419	456

Dilihat dari kepangkatan akademik atau jabatan fungsional, dosen yang menjabat Lektor Kepala sebanyak 20 %, disusul Asisten Ahli 20.9 %, dan yang paling banyak adalah Lektor sebesar 38.3 %. Sedangkan Guru Besar hanya 2 % dan

selebihnya belum fungsional (18.4%). Secara rinci perkembangan jabatan akademik dan kualifikasi pendidikan dosen tersaji pada Tabel 3.13.

Profesionalisme dosen juga terus didorong untuk meningkatkan mutu layanan akademik. Sertifikasi dosen menjadi isu yang mengemuka berkenaan dengan hal tersebut. Program sertifikasi dosen yang diawali pada tahun 2008 untuk 63 orang telah berkembang menjadi 312 orang atau 72.74% dosen tersertifikasi pada tahun 2015.

Persentase dosen bersertifikasi dipastikan akan terus meningkat seiring tekad UPN "Veteran" Jatim membenahi kinerja tenaga pendidik, khususnya dosen UPN "Veteran" Jatim. Artinya, ke depan proses akademik di UPN "Veteran" Jatim akan berjalan secara lebih berkualitas dan professional sesuai kode etik profesi dosen.

Tabel 3.18. Jumlah Dosen Berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun 2016-2020;

Uraian	2016	2017	2018	2019	2020
S-1	5	3	1	0	0
S-2	256	2323	298	326	340
S-3	78	76	92	93	116
Total	339	2402	391	419	456

Program Kegiatan Prasarana Pendukung Kegiatan

Tabel 3.19. Prasarana (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan, dll

No	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas (m2)	Kepemilikan		Kondisi	
				Milik Sendiri	Sewa/ Pinjam	Terawat	Tidak Terawat
1	Gedung Administrasi (Giri Bina)	1	3.735	√	-	√	-
2	Gedung Perkuliahan :	-	-	-	-	-	-
	a. FP (Giri Kersi)	2	6.700	√	-	√	-
	b. FEB (Giri Adhi Gama)	2	7.342	√	-	√	-
	c. FISIP (Giri Adhi Krita)	2	2.465	√	-	√	-
	d. FT (Giri Reka)	3	8.193	√	-	√	-
	e. FAD (Giri Yasa)	1	3.750	√	-	√	-
	f. FH (Giri Satya)	1	2.029	√	-	√	-
	g. FIK	1	3.000	√	-	√	-
	h. Pascasarjana	1	1.858	√	-	√	-

3	Laboratorium :	-	-	-	-	-	-
	a. Lab. Teknologi Tepat Guna	1	1.213	√	-	√	-
	b. Laboratorium Beton	1	210	√	-	√	-
	c. laboratorium Limbah	1	150	√	-	√	-
	d. Lab. Stasiun Klimatologi	1	1	√	-	√	-
4	Kebun Percobaan	3	11.070	√	-	√	-
5	Perpustakaan Pusat (Giri Pustaka)	1	2.800	√	-	√	-
6	Kantor Kopma	2	111	√	-	√	-
Luas Seluruhnya			54.627				

Tabel 3.20. Prasarana Pendukung Kegiatan Akademik Universitas

No	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas (m2)	Kepemilikan		Kondisi	
				Milik Sendiri	Sewa/ Pinjam/ Kerjasama	Terawat	Tidak Terawat
1	Masjid Istiqomah	1	826	√	-	√	-
2	Poliklinik	1	78	√	-	√	-
3	Gedung Serba Guna (Giri Loka)	1	6.120	-	-	-	-
	a. Lapangan Bola Voley	-	-	√	-	√	-
	b. Lapangan Bola Basket	-	-	√	-	√	-
	c. Lapangan Bulu Tangkis	-	-	√	-	√	-

	d. Tempat Wisuda Sarjana/Pasca	-	-	√	-	√	-
	c. Lapangan Futsal	-	-	√	-	√	-
4	Lapangan Sepakbola	1	8.000	√	-	√	-
5	Tenis Lapangan	3	118	√	-	√	-
6	Rusunawa (Asrama Putri)	1	3.840	√	-	√	-
7	Kolam Renang Prestasi	1	2.625	√	-	√	-
8	Kolam Renang rekreasi	1	300	√	-	√	-
9	Kantin Mahasiswa	2	143	√	-	√	-
	Luas Seluruhnya		22.050				

Ketersediaan sarana dan prasarana (sarpras) merupakan syarat mutlak untuk berfungsinya suatu organisasi pendidikan tinggi. UPN “Veteran” Jatim menempati tiga area kampus yang dilengkapi dengan sarpras untuk kepentingan akademik dan non akademik (administrasi), disamping fasilitas penunjang lainnya. Secara kuantitatif, ketersediaan sarpras masih perlu ditingkatkan sejalan dengan perkembangan kelembagaan universitas sebagai respon terhadap peningkatan permintaan pasar. Demikian juga dari sisi kualitas, perlu dilakukan pembenahan, karena sebagian gedung telah berusia lebih dari 20 tahun.

Berangkat dari kondisi tersebut, dalam 5 tahun terakhir terus dilakukan pembenahan infrastruktur berupa pembangunan dan renovasi di lingkungan kampus untuk kepentingan akademik maupun administrasi. Pembenahan dimaksud antara lain berupa rehab dan pembangunan gedung kantor fakultas, gedung kuliah, kantor rektorat, ruang dosen, laboratorium, tempat parkir, dan taman.

Pengembangan prasarana masih perlu terus dilanjutkan sesuai rencana pengembangan universitas. Dalam jangka pendek, khusus kebutuhan perkuliahan akan diatasi dengan perubahan manajemen kelas dari berbasis prodi ke berbasis fakultas atau universitas dan juga perubahan jam belajar dari 08.00 – 16.00 menjadi 08.00 – 20.00, yang berarti meningkatkan frekuensi penggunaan ruang belajar dari 3 kali (dengan asumsi 3 SKS/MK) menjadi minimal 5 kali. Dengan demikian akan dapat mengatasi persoalan ketersediaan ruang perkuliahan. Kebijakan perubahan manajemen pengelolaan tersebut membuka ruang bagi sharing resources antar unit yang memiliki fasilitas yang dapat digunakan mahasiswa lintas fakultas.

Program Kegiatan Pengembangan bidang Kerjasama

Penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi dan bidang penunjang lainnya di UPN “Veteran” Jatim dikembangkan melalui kerja sama dengan berbagai pihak

sebagai pemangku kepentingan, baik dalam negeri maupun luar negeri. Proses pelaksanaannya disesuaikan dengan tatacara penyelenggaraan kemitraan. Pelaksanaan kerjasama mengikuti alur proses yang jelas untuk menjamin mutu dan relevansi kegiatan dengan tujuan strategis yang tercantum dalam renstra UPN “Veteran” Jatim di bawah koordinasi Wakil Rektor III (bidang kerjasama dan kemahasiswaan).

Kegiatan kerjasama dilakukan sesuai dengan kompetensi institusi dan dosen agar hasilnya dapat dipertanggungjawabkan. Hasil kegiatan berdampak positif, ditandai dengan meningkatnya jumlah kerja sama setiap tahun. Dokumen kesepakatan kerja sama dituangkan dalam bentuk memorandum of understanding (MoU) dan memorandum of agreement (MoA) yang berazaskan saling menguntungkan. Kerjasama dan kesepakatan kerjasama dapat dilakukan pada tingkat universitas, fakultas, program pascasarjana, dan lembaga, tergantung pada subtansi pengelolaan dan pertimbangan strategis lainnya. Kesepakatan pada tingkat universitas ditandatangani oleh Rektor UPN “Veteran” Jatim, sedangkan kesepakatan di tingkat fakultas, program pascasarjana dan lembaga ditandatangani oleh pimpinan unit terkait atas sepengetahuan ataupun atas nama rektor.

Kerjasama yang dirintis dan dikembangkan UPN “Veteran” Jatim selama ini dapat dikelompokkan, seperti berikut ini.

a. Kerjasama dalam negeri, mencakup:

- (1) kerjasama dengan lembaga pemerintah lokal dan nasional;
- (2) kerjasama dengan perguruan tinggi negeri dan swasta;
- (3) kerjasama dengan lembaga swadaya masyarakat (LSM) dalam negeri.

b. Kerjasama luar negeri, mencakup: (1) kerjasama dengan lembaga pemerintah;

- (2) kerjasama dengan public dan private university;
- (3) kerjasama dengan perusahaan;
- (4) kerjasama dengan NGO.

Perluasan dan pendalaman kerjasama perlu terus ditingkatkan untuk mendapat manfaat yang sebesar-besarnya dari potensi yang dimiliki oleh masing-masing pihak. Perluasan kerjasama bisa dilakukan berbasis wilayah atau berbasis lembaga. Sementara pendalaman kerjasama dimaksudkan untuk menghasilkan produk yang dapat bermanfaat secara komersial dan atau sosial oleh kedua belah pihak.





20 KALEIDOSKOP KEGIATAN 20 UPN "VETERAN" JAWA TIMUR





JANUARI

PONDASI AWAL NILAI BELA NEGARA DALAM PELATIHAN DASAR BELA NEGARA MAHASISWA BIDIKMISI

Sebagai universitas dengan sebutan kampus Bela Negara, UPN "Veteran" Jawa Timur diawal tahun ini Biro Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan dan Kerjasama (BAKPK) mengadakan Pelatihan dasar Bela Negara Mahasiswa Bidik Misi sebagai dasar dari mata kuliah Bela Negara yang dilaksanakan selama 3 hari pada tanggal 10,11,dan 12 Januari 2020. Pembentukan karakter mahasiswa Bela Negara terutama mahasiswa Bidik misi selalu ditekankan oleh UPN Veteran Jawa Timur sejak dini, hal ini terlihat dari diadakan acara Training of Trainers Outbond bela negara "Pelatihan dasar Belanegara Mahasiswa Bidikmisi tahun angkatan 2019 Tahun Akademik 2019/2020" bagi mahasiswa bidikmisi tahun ajaran 2019.



206 WISUDAWAN RAIH CUMLAUDE DARI 536 WISUDAWAN PADA WISUDA SARJANA 78 DAN PASCASARJANA 40 UPNVJT

UPN Veteran Jawa Timur menyelenggarakan Rapat Senat Terbuka dalam rangka Wisuda Sarjana ke 78 dan Pascasarjana ke 40 periode II TA. 2019/2020 di gedung serbaguna Giriloka (22/2). Pelaksanaan wisuda kali ini diikuti oleh 536 orang, yang terdiri dari wisudawan sebanyak 296 orang (55,22%) dan wisudawati sebanyak 240 orang (44,78%). Dalam sambutan dan laporan pendidikan, Rektor UPN Veteran Jawa Timur, Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, MMT merasa bangga kepada lulusan UPN Veteran Jawa Timur. Semakin tahun kualitas lulusan UPN semakin bagus dan membanggakan. Wisuda kali ini terdapat 206 orang atau 38,5 % meraih predikat cumlaude (pujian); sedangkan yang lulus dengan Sangat Memuaskan sebanyak 320 orang (59,7 %) dan Lulus dengan predikat memuaskan sebanyak 10 orang (1,8 %)



FEBRUARI



STERILISASI RUANGAN, SALAH SATU UPAYA UPNVJT CEGAH VIRUS COVID 19

dalam upaya pencegahan virus corona (COVID19), UPN Veteran Jawa Timur melaksanakan sterilisasi ruangan yang dimulai pada Senin (23/3). Sterilisasi menggunakan alkohol 1:1 ini disemprotkan di masing - masing ruangan sesuai jadwal yang dikeluarkan oleh Satuan Tugas Penanggulangan Covid-19 UPNVJT pada tanggal 23 - 31 Maret 2020 mulai ujung timur kampus, dari ruangan di Fakultas Pertanian, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Rektorat dan terus bergeser ke ujung barat.



SUMBANGSIH DI MASA PANDEMIC COVID 19, HIMPUNAN MAHASISWA TEKNIK KIMIA DONASI 1000 BOTOL HAND SANITIZER

Dalam masa pandemic Covid19 ini peran mahasiswa juga dibutuhkan dalam memberikan ilmu dan pengabdianya kepada masyarakat yang terdampak. Himpunan Mahasiswa Teknik Kimia @himatekkupnjatim membuat dan memberikan 1000 botol hand sanitizer kepada yang membutuhkan melalui Dinas Kesehatan Kota Surabaya (16/4). Inisiasi pembuatan hand sanitizer ini bekerjasama dengan beberapa pihak baik mahasiswa, dosen, tenaga pendidik dan alumni UPN Veteran Jawa Timur melalui pengumpulan donasi pada 28 Maret sampai 13 April. Donasi yang terkumpul sebanyak 18,7 juta rupiah ini menjadi modal untuk pembuatan hand sanitizer sebanyak 1000 botol.



SALURKAN DONASI HIMMAGRI PEDULI, BERBAGI BERSAMA YATIM PIATU

Himpunan Mahasiswa Agribisnis (HIMMAGRI) UPN Veteran Jawa Timur mengadakan kegiatan bakti sosial dengan membuka donasi untuk membantu anak yatim piatu. Donasi yang disalurkan pada 16 Mei di 10 panti asuhan di wilayah Surabaya, yaitu Panti Asuhan Darussalam, Panti Asuhan Arif Rahman Hakim, Panti Asuhan B.J Habibie, Panti Asuhan Al Kahfi, Panti Asuhan Amanah, Panti Asuhan Sabilillah, Panti Asuhan Iffatul Aliyah, Panti Asuhan Assalafiyah, Panti Asuhan Yayasan Mitra Arofah Putri dan Panti Asuhan Adinda.

LAKSANAKAN UTBK TAHAP I, PUSAT UTBK UPNVJT TERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN UNTUK PESERTA

UPN Veteran Jawa Timur menjadi salah satu Pusat Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) yang melaksanakan tes UTBK Tahap I dan II yang diselenggarakan pada 5 – 13 Juli 2020. Di hari pertama (5/7) sebanyak 430 peserta yang dibagi menjadi 2 sesi melaksanakan tes UTBK di 17 ruangan dengan penerapan protokol kesehatan covid-19. Protokol kesehatan yang harus dilaksanakan peserta UTBK antara lain membawa hasil rapid test dengan hasil non reaktif, memakai masker dan faceshield, memakai sarung tangan, mencuci tangan dengan sabun atau hand sanitizer secara berkala dan menjaga jarak baik dengan peserta lain ataupun pengawas.





KKN COVID-19, PERAN PENTING MAHASISWA
EDUKASI MASYARAKAT HADAPI PANDEMI
COVID-19

UPN "Veteran" Jawa Timur melaksanakan
Upacara Pemberangkatan Kuliah Kerja Nyata
Reguler di Era Covid-19 di Ruang Bromo (9/7).
Acara ini dihadiri oleh Rektor, Wakil Rektor,
Kepala Lembaga, Dekan dan beberapa
perwakilan mahasiswa peserta KKN.

Upacara pemberangkatan KKN yang disiarkan
secara virtual melalui media video conference
Zoom dan Live Youtube ini diberangkatkan
secara virtual oleh Wakil Gubernur Jawa Timur,
Emil Elistianto Dardak. Dalam sambutannya,
Wagub menekankan peran penting perguruan
tinggi khususnya mahasiswa dalam edukasi dan
penanggulangan covid-19 untuk masyarakat
Jawa Timur.



AGUSTUS



MAHASISWA UPN VETERAN JAWA TIMUR
MENJADI BAGIAN DARI PADUAN SUARA
UPACARA HARI KEMERDEKAAN RI 75 DI
JAWA TIMUR

Mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur kembali
mengharumkan nama kampus bela negara di
tingkat nasional. Adalah Rachman Putra (Adm.
Bisnis, 2015) dan Ayunda Deftaning R.A (Ilmu
Hukum, 2020) menjadi bagian dari paduan
suara pada upacara peringatan Hari
Kemerdekaan RI ke 75 di gedung Graha,
Surabaya (17/8).

Selain menjadi petugas paduan suara, mereka
juga mendapat penghargaan dari Gubernur
Jawa Timur setelah upacara selesai.



TERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN, PERESMIAN MAHASISWA BARU TA. 2020/2021 BERLANGSUNG KHIDMAT SECARA DARING DAN LURING

UPN "Veteran" Jawa Timur menandai pembukaan tahun akademik 2020/2021 dengan melaksanakan Rapat Terbuka Senat UPN Veteran Jawa Timur Peresmian Mahasiswa Baru TA. 2020/2021 di Gedung Serbaguna Giriloka, Jumat (11/9). Berbeda dengan tahun – tahun sebelumnya, pelaksanaan peresmian mahasiswa baru kali ini dilaksanakan secara daring Zoom dan Youtube serta hadirnya perwakilan mahasiswa baru secara luring di Giriloka.

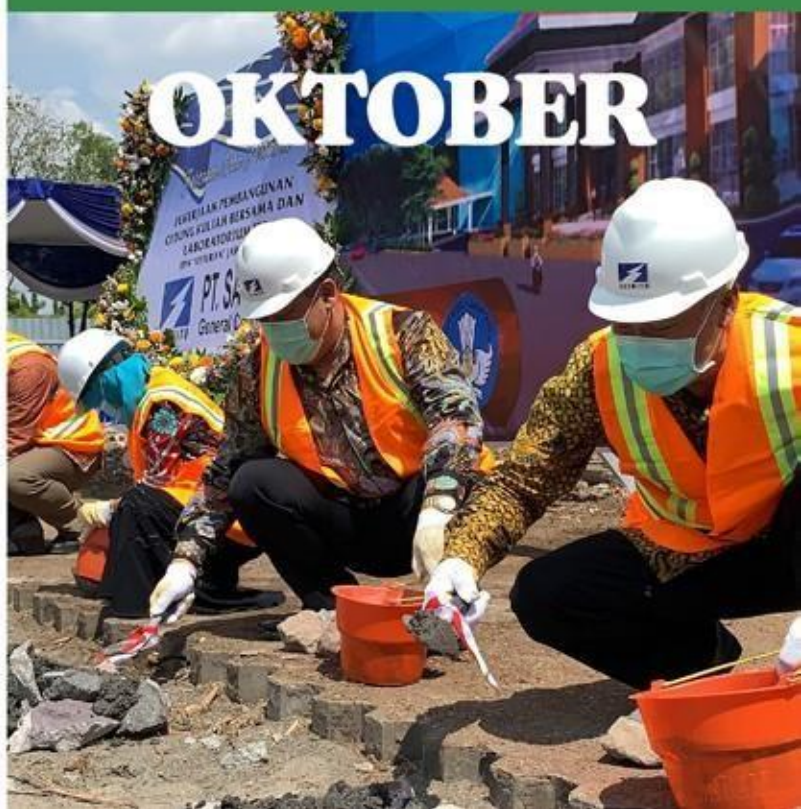
Dalam sambutannya, Rektor UPN Veteran Jawa Timur, Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi menyampaikan selamat dan sukses kepada mahasiswa baru TA. 2020/2021. "4200 mahasiswa baru ini adalah mahasiswa terpilih dari 32.259 calon pendaftar di UPN Veteran Jawa Timur, kami percaya mahasiswa baru ini bisa memanfaatkan waktu dan peluang sebaik – baiknya untuk belajar dan berkarya secara tekun dalam menimba ilmu di kampus bela negara UPN Veteran Jawa Timur".

SEPTEMBER

PELETAKAN BATU PERTAMA, TANDAI PEMBANGUNAN GEDUNG KULIAH BERSAMA DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS 9 LANTAI

UPN "Veteran" Jawa Timur melaksanakan prosesi peletakan batu pertama sebagai tanda dimulainya pembangunan Gedung Kuliah Bersama dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis 9 Lantai (23/10). Pembangunan gedung 9 lantai ini ditargetkan selesai dan bisa digunakan pada tahun 2022 seiring dengan semakin meningkatnya jumlah mahasiswa yang ada di kampus bela negara.

Dalam sambutannya ketua PPK Kontruksi, Mohammad Pranoto Soejarwo, ST, MT melaporkan bahwa proyek pembangunan gedung FEB ini adalah dilaksanakan selama beberapa tahun (multiyears) yang rencananya akan berlangsung kurang lebih 14 bulan dan bisa digunakan pada tahun 2022. "pembangunan gedung FEB ini merupakan gagasan dari Rektor yang kemudian kami laksanakan untuk dibangun dalam 9 lantai yang terdiri dari lantai satu untuk ruang dekanat dan staff, lantai 2 dan 3 ruang kuliah dan auditorium, lantai 4 ruang para dosen dan guru besar, lantai 5 sampai 8 ruang kuliah dan lantai 9 akan digunakan ruangan baliroom yang kesemuanya itu total pembangunan FEB tersebut luasnya 10.516,72 M2 yang akan menelan biaya kurang lebih 87 milyar" jelas Pranoto.



NOVEMBER



RESMIKAN GEDUNG KULIAH BERSAMA, SIAP TAMPUNG 19.000 MAHASISWA MATA KULIAH UMUM

UPN "Veteran" Jawa Timur meresmikan Gedung Kuliah Bersama (GKB) yang bertepatan dengan peringatan Hari Guru Nasional, 25 November 2020. Peresmian Gedung yang dilakukan bersama dengan pameran virtual Teknologi Tepat Guna (TTG) dan Dialog Bela Negara. Gedung GKB dapat menampung sebanyak 19.200 mahasiswa untuk melayani perkuliahan 8 MKU dalam setiap minggu, yang dikelola dengan profesional oleh Ketua Program MKU dan sekretaris Program MKU beserta para Koordinator MKU.

Sementara untuk Program Studi (Prodi) bisa dimanfaatkan untuk laboratorium. Tak hanya peresmian gedung, dalam kesempatan ini juga menggelar pameran Teknologi Tepat Guna (TTG) yang merupakan unggulan UPN Veteran Jawa Timur.

"Kami sudah mempunyai 150 TTG dan tersebar di seluruh Indonesia. Kita mendidik mahasiswa untuk menjadi entrepreneur dan start-up dan kita dorong untuk menjadi tenant jangkar," kata Prof Fauzi. Tahun ini, lanjut Rektor, hal itu sudah terwujud dengan 58 tenan yang melakukan inkubasi di UPN, 11 diantaranya sudah jangkar atau memiliki pabrik, perusahaan dan ekspor. "Ini membanggakan bagi UPN jatim untuk mendorong entrepreneur muda. Kami berharap para alumni tidak hanya mencari pekerjaan tapi bisa menghasilkan pekerjaan," ujar dia.

Dikatakan Prof Fauzi, tahun ini pihaknya juga melakukan implementasikan merdeka belajar "Kampus Mederka" melalui berbagai program yang dicanangkan. Salah satunya melalui Program Permadi. Di mana mahasiswa bisa mengambil perkuliahan lebih dari satu prodi. Prof Fauzi mencontohkan, seperti Prodi Ilmu Komunikasi bisa ambil prodi komputer atau DKV. "Bisa ambil Prodi -prodi yang lain juga. Kita kasih kesempatan 20 sks dalam satu semester agar mereka bisa mengambil matkul di lintas Prodi lain," katanya